


MEMBUKTIKAN FIRMAN-NYA

 Mari kita menundukkan kepala kita sejenak. Bapa Sorgawi yang terkasih, kami bersyukur bahwa kami berada di sini malam ini. Kami, kami bersyukur bahwa kami tahu Hadirat-Mu ada di sini bersama kami. Sekarang kami berdoa kiranya Engkau melayani kami masing-masing, sesuai dengan keperluan kami. Kami memintanya dalam Nama Yesus. Amin. (Silakan duduk.)

Senang rasanya karena mikrofon-mikrofon ini hidup. Maafkan saya karena telah mengacaukan itu kemarin, Pesan yang sangat saya inginkan untuk Anda terima.

² Dan saya ingin Anda benar-benar memahaminya. Inilah—jangkar kita. Kita tidak ditambatkan pada gereja. Kita ditambatkan di dalam Kristus, Anda tahu. Dialah satu-satunya Jalan itu. Dialah satu-satunya tempat yang aman, satu-satunya tempat di mana Allah menaruh Nama-Nya. Dan Allah berkata Ia akan menemui orang-orang di tempat yang Ia pilih untuk menaruh Nama-Nya; bukan di sembarang pintu gerbang, tetapi di pintu gerbang yang Ia pilih. Dan di tempat itulah Ia menemui orang, dan hanya di sana. Dan kita mendapati bahwa Allah tidak pernah menaruh Nama-Nya di mana pun kecuali di dalam Anak-Nya, Yesus Kristus, karena anak laki-laki selalu meneruskan nama ayahnya.

Dan sekarang Anda berkata, “Nah, hari ini itu berlaku untuk apa? Setiap orang berkata, ‘Aku ada di dalam Yesus.’”

³ Ia adalah Firman. Bahwa, “Pada mulanya adalah Firman, dan Firman itu bersama-sama dengan Allah, dan Firman itu adalah Allah. Firman itu telah menjadi manusia dan diam di antara kita.” Sekali lagi, itu juga tertulis dalam Wahyu pasal 19, ketika kita melihat Dia datang, Mempelai Wanita dan Mempelai Pria, Jubah-Nya dicelup dalam Darah, “Nama-Nya disebut ‘Firman Allah.’” Ia adalah Firman Allah.

⁴ Dan, itu, Ia adalah kekuatan yang menghidupkan. Ia adalah Roh Kudus itu, dinamika—yang masuk ke dalam mekanika, Firman, yang membuat Itu hidup. Dan itu semua harus bekerja sama, atau itu tidak akan bekerja. Itu harus mengambil seluruh Alkitab, seluruh Kristus, seluruh Injil.

⁵ Saya ingin mengatakan, kepada panel yang saya tonton di televisi tadi malam, mengetahui itu akan ditayangkan, dan saya menontonnya. Saya ingin mengomentari saudara-saudara ini, orang-orang yang ada di panel itu, menjawab pertanyaan dengan begitu bagus! Dan saya adalah seorang yang sangat kritis, Anda tahu, namun, tetapi tidak ada yang bisa dikritik di sana. Itu benar-benar asli, dan saya setuju dengan itu,

seratus persen. [Jemaat bertepuk tangan—Ed.] Terima kasih. Amin. Jawaban-jawaban itu sangat tepat. Saya tentu saja menghargainya. Kalau saja saya ada film yang bisa diputar di gereja saya di rumah. Itu sangat bagus.

⁶ Dan saya sangat bersyukur karena mengetahui bahwa—Allah bekerja di kelompok-kelompok lain, selain kelompok Pentakosta kita sendiri, dan sedang mengangkat orang-orang, benih Allah itu, yang tergeletak di sana selama bertahun-tahun, menantikan Terang untuk menyinarinya.

⁷ Dan itu juga memberi peringatan kepada kita, teman-teman, untuk mengetahui bahwa Yesus berkata, “Ketika gadis yang tertidur ini mulai masuk untuk membeli Minyak, pada saat itulah Mempelai Pria datang.” Maka kita bisa melihat dari situ, ketika kita melihat orang Episkopal, Presbiterian, Methodist, Baptis, Lutheran, masuk untuk mendapatkan Minyak, maka pada saat itulah Mempelai Pria datang. Mari kita ingat itu.

⁸ Saya tidak pernah mendengar Billy, anak saya, berkata kepada saya seperti yang ia katakan beberapa saat yang lalu. Ia berkata, “Ayah, aku tidak memberi tahu engkau apa yang harus dilakukan. Aku tidak mau mempengaruhi engkau dengan apa pun, tetapi,” dikatakan, “Ayah, apa pun yang kaulakukan, berilah seluruh waktumu untuk orang-orang sakit.” Ia berkata, “Aku belum pernah melihat begitu banyak orang sakit!” Dikatakan, “Aku membagi-bagikan dua ratus kartu hanya dalam sekejap.” Dikatakan, “Ada begitu banyak orang yang sakit!” Jarang sekali ia mengatakan itu kepada saya.

⁹ Dan malam ini saya datang dengan beberapa catatan kecil yang ditulis di sini, dan beberapa komentar tentang penghakiman yang akan datang, dan mengetahui bahwa malam ini kita sedang duduk di sini dengan murka Allah yang meluap-luap di bawah kita, dan segera ia akan menyabetnya. Dan mengetahui bahwa murka Allah sedang menanti; pada saat itu dikatakan, maka akan berakhir, bagi jutaan orang. Dan mengetahui itu di dalam hati saya, dan mengetahui itu akan terjadi! Dan kita melihat begitu banyak orang sakit, yang berdesak-desakan dan menarik.

¹⁰ Dan saya pikir, “Malam ini, kebanyakan adalah orang Kristen.” Dan biarlah saya mengatakan ini, kepada Anda anak-anak Allah. Apa pun yang Anda lakukan, lepaskanlah yang lain. Layanilah Allah, siang dan malam, dengan segenap hati Anda. Anda, Anda bisa merasakan ada sesuatu yang salah. Anda bisa mengetahuinya ketika Anda berjalan di jalanan, Anda . . . dan ke mana pun Anda pergi. Anda tahu, jika Anda orang yang rohani; dan saya tahu Anda orang yang rohani.

¹¹ Dan saya berbicara dengan seorang pria, Saudara Stromei. Saya tidak tahu apakah Tony ada di sini, atau tidak. Ia, ia adalah . . . [Seorang saudara berkata, “Tony Salameh?”—Ed.]

Tony Salameh, Salameh, Salameh? Bukan. Saya mendapat Tony yang lain. [Seorang saudara mengatakan sesuatu.] Bukan, itu Tony yang lain. Ini Tony dari—dari—dari Tucson. Siapa namanya? [Seseorang berkata, “Stromei.”] Stromei! Saya tahu itu Salameh, Stromei, atau. Saya . . .

¹² Di tokonya, tempo hari, seorang pria masuk, sangat mengejutkan, ia mengatakan sesuatu yang mengingatkan saya lagi pada sesuatu, ketika saya . . . terakhir kali saya berada—di India.

¹³ Di mana, menurut saya Tuhan memberi kami kumpulan orang yang terbanyak yang pernah kami dapatkan dalam satu kali, adalah di Bombai. Kami bahkan tidak mendapatkan tempat untuk menampung mereka, puluhan ribu dan beribu-ribu orang.

¹⁴ Dan sebelum kami sampai di sana, ada koran yang diterjemahkan. Nah, itu adalah, India adalah negeri dwibahasa, itu—adalah koran bahasa Inggris. Dan dikatakan, “Nah, gempa bumi itu pasti telah berakhir, burung-burung terbang kembali ke rumahnya ke sarangnya.”

¹⁵ Beberapa hari sebelum gempa itu terjadi, yang merobohkan pagar dan sebagainya. Burung-burung kecil itu berlingung di bebatuan, dan membangun sarang mereka; dan pada siang hari atau tengah hari, ketika matahari sangat terik, semua hewan berdiri di sekitar dinding batu itu, untuk berteduh. Dan selama dua hari, burung-burung itu tinggal di pepohonan, mereka tidak mau ke sarangnya; dan dua hari, segala hewan, domba dan ternak, tidak datang pada siang hari, atau berada di sekitar tembok itu. Mereka—hewan-hewan itu diam di lapangan dan bersandar satu pada yang lain, untuk berteduh.

¹⁶ Lalu tiba-tiba, gempa bumi, yang benar-benar mengguncang dinding dan merobohkan bangunan. Dan, lihat, jika burung-burung kecil itu berada di sana, mereka akan binasa. Jika ternak, dan domba-domba itu berdiri di bawahnya, semua itu akan binasa. Allah memperingatkan alam!

¹⁷ Beberapa hari yang lalu, di toko Saudara Tony, saya mendengar seorang pria di sana yang berkata . . . Ketika gempa bumi ini terjadi di Alaska, ia sedang memancing di tempat yang kami sebut Stony Point, di Meksiko. Dan ia berkata, “Burung tidak mau makan, dan ikan tidak mau makan. Ada sesuatu yang salah. Dan, tiba-tiba, terjadi gempa bumi.”

¹⁸ Dan tempo hari, ketika hal itu terjadi di India, atau di mana pun itu, ia berkata bahwa ia sedang memancing lagi. Ia pikir, “Nah, ini aneh. Biasanya ikan-ikan itu makan sekitar saat ini. Tidak ada gelombang di air, di mana pun. Airnya tenang, waktu yang tepat bagi ikan untuk makan, tetapi ikan-ikan itu tidak makan. Dan burung-burung, burung camar yang biasanya ada di luar sana, menangkap ikan dan sebagainya semua

mondar-mandir di tepi sungai, saling berhimpitan. Beberapa saat kemudian, lumut dari dasar laut mulai muncul seperti *itu*, gempa bumi telah terjadi di sisi lain dari bumi ini.” Lihat, ikan-ikan itu tahu ada sesuatu yang salah, sesuatu akan terjadi. Burung-burung itu mengetahui hal yang sama.

¹⁹ Pasti, jika Allah memberikan kemampuan untuk mengetahui kepada ikan dan burung, betapa lebih lagi Ia memberikan kepada anak-Nya—anak-anak-Nya! Kita tahu bahwa kita berada di akhir zaman, dan penghakiman sedang menanti, maka mari kita bersikap hormat. Larilah kepada Allah dengan segenap hati Anda! “O Kapernaum, engkau yang ditinggikan sampai ke langit, akan diturunkan ke neraka,” dan hari ini ia terbaring di bawah dasar air. Ingatlah, dan berdoalah.

²⁰ Nah, malam ini, saya ingin membaca dari satu tempat di sini dalam Kitab Suci, hanya untuk beberapa saat. Kami akan berdoa untuk orang sakit. Billy mengatakan bahwa ia membagikan banyak kartu doa. Dan ia membagikan beberapa kemarin, dan saya tidak sempat melayani seorang pun dari mereka tadi malam. Dan saya bertanya-tanya, ketika Roh Kudus datang... Itu... Anda tidak bisa membuat-Nya bekerja. Itu seperti tuas kecil, Anda menarik diri Anda untuk masuk gigi. Adalah yang menggerakkan pekerjaan Roh Kudus itu, bukan saya. Anda sendiri yang melakukannya. Maka, tadi malam, saya melihat bahkan dalam penyingkapan rahasia di hati, itu tidak benar-benar mengangkat iman orang. Mereka tampaknya tidak menangkap itu. Saya mendapati itu, belakangan ini di sini, sepertinya, kurang lebih, seperti yang saya katakan, meletakkan tangan atas orang sakit, mereka tahu.

²¹ Kita harus menyadari bahwa di dalam diri kita telah diberikan, kita yang percaya kepada Yesus Kristus dan telah dilahirkan dari Roh-Nya dan dipenuhi dengan kuasa yang menghidupkan itu, kuasa itu yang ada di dalam Anda. Dengan meletakkan tangan, atas orang lain, seperti yang dilakukan para murid dan sepanjang waktu, Itu benar-benar menyembuhkan orang sakit, membangunkan orang mati, Itu menunjukkan penglihatan, nubuat. Dan Roh yang sama yang hidup di antara para rasul yang mula-mula sedang hidup di gereja hari ini, mengerjakan hal-hal yang sama. Dan secepat kita bisa mengenali itu! Lihat, tidak peduli seberapa banyak itu bekerja, Anda harus mengenalinya dan percaya itu. Itu tidak akan bermanfaat sedikit pun, sampai Anda benar-benar percaya. Tetapi pada saat Anda percaya, masalah-masalah Anda berakhir. Itu benar.

²² Sekarang mari kita buka Kitab Suci. Saya duduk di sana, beberapa saat yang lalu, mencatat beberapa ayat Kitab Suci lagi, untuk mengubah teks saya untuk malam ini. Dan saya ingin membaca sedikit dari Firman Allah, dari Kitab Lukas, pasal 8,

mulai dari ayat 40. Dengarlah sekarang, saya akan membaca banyak.

Dan terjadilah, bahwa, *ketika Yesus kembali, orang banyak menyambut Dia dengan senang: sebab mereka semua menanti-nantikan Dia.*

Tidakkah itu akan menjadi sikap yang baik untuk hadirin malam ini?

Dan, *maka, datanglah seorang yang bernama Yairus, ia adalah kepala rumah ibadat: sambil tersungkur di kaki Yesus, ia memohon kepada-Nya supaya Yesus datang ke rumahnya:*

Karena anaknya perempuan satu-satunya, yang berumur kira-kira dua belas tahun, hampir mati. Dalam perjalanan ke situ Yesus didesak-desak orang banyak.

Dan seorang perempuan yang sudah dua belas tahun menderita pendarahan, yang telah menghabiskan semua penghasilannya untuk tabib, tidak bisa disembuhkan oleh siapa pun,

Ia datang mendekati Yesus dari belakang, dan menjamah jumbai jubah-Nya: dan seketika itu juga berhentilah pendarahannya.

Lalu kata Yesus, Siapa yang menjamah Aku? Karena tidak ada yang mengakuinya, berkatalah Petrus dan mereka yang bersamanya, Guru, orang banyak mengerumuni dan mendesak Engkau, dan Engkau berkata, Siapa yang menjamah Aku?

. . . Yesus berkata, Ada seorang yang menjamah Aku, sebab Aku merasa ada kuasa keluar dari diri-Ku.

Dan ketika wanita itu melihat bahwa perbuatannya itu ketahuan, ia datang dengan gemetar, tersungkur di depan-Nya, dan menceritakan kepada-Nya di depan orang banyak apa sebabnya ia menjamah Dia, dan bahwa ia seketika itu juga menjadi sembuh.

Maka kata-Nya kepada perempuan itu, Hai anak-Ku, tenanglah: imanmu telah menyelamatkan engkau; pergilah dengan damai.

Dan ketika Yesus . . . berbicara, datanglah seorang dari keluarga kepala rumah ibadat itu, berkata kepadanya, Anakmu sudah mati; jangan lagi engkau menyusah-nyusahkan Guru.

Tetapi Yesus mendengarnya, Ia menjawabnya, dan berkata, Jangan takut: percaya saja, dan anakmu akan sembuh.

Setibanya di rumah Yairus, Yesus tidak mengizinkan seorang pun ikut masuk, kecuali Petrus, . . . Yakobus, dan Yohanes, dan ayah anak itu serta ibunya.

Semua orang menangis, . . .meratapi anak itu: dan Yesus berkata, Jangan menangis; ia tidak mati, tetapi tidur.

Mereka menertawakan Dia, karena mereka tahu bahwa anak itu telah mati.

Tetapi Yesus menyuruh mereka keluar, memegang tangan anak itu, dan memanggil anak itu, kata-Nya, Hai anak, bangunlah.

Maka kembalilah roh anak itu, dan seketika itu juga ia bangkit berdiri: lalu Yesus menyuruh mereka memberi dia makan.

Dan takjublah orang tua anak itu: tetapi Yesus melarang mereka memberitahukan kepada siapa pun apa yang terjadi itu.

²³ Sekarang mari kita berdoa. Bapa Sorgawi yang terkasih, ketika kami membaca Firman ini, kami tahu bahwa itu adalah kebenaran. Ini telah terjadi. Ini bukan cerita mitos yang mungkin kami baca dari koran atau buku fiksi, tetapi ini berasal dari Kitab yang kami tahu adalah Firman Allah. Kami percaya itu terjadi. Kami percaya bahwa Yesus ini yang melakukan hal yang luar biasa ini, dua kejadian di sini, tentang wanita yang menderita pendarahan, dan anak yang mati, kami percaya bahwa Ia adalah Anak Allah, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati dan menghadirkan Dia kepada kami, malam ini, dalam pribadi Roh Kudus.

²⁴ Dan kami percaya bahwa Ia ada di sini bersama kami malam ini. Dan percaya bahwa Ia tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya, belas kasih-Nya menjangkau orang-orang. Dan ketika orang menjamah Dia, hasil yang sama yang diberikan pada hari itu akan diberikan pada hari ini. Kabulkanlah itu lagi, Bapa, agar kami mendapat urapan yang segar. Seperti yang diminta oleh Saudara Shakarian dengan sangat tulus, beberapa saat yang lalu, dan meminta hadirin untuk percaya, kami meminta lagi dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

²⁵ Saya ingin berbicara sebentar saja, dan itu hanya untuk beberapa saat, sebab saya ingin memanggil mereka yang membawa kartu doa ke sini dan berdoa untuk mereka. Dan mengabaikan hal lain selain hanya berdoa untuk orang sakit. Tetapi sebelum kita berdoa untuk orang sakit, kita harus membuat orang-orang masuk ke dalam sikap itu. Sikap itulah yang selalu membawa hasil. Sikap itulah yang Anda ambil kepada Allah.

²⁶ Di sini ada seorang wanita yang menjamah jubah-Nya, ia disembuhkan, dari pendarahan. Seorang prajurit meludahi muka-Nya dan meletakkan mahkota duri di kepala-Nya, dan tidak merasakan kuasa.

²⁷ Itu tergantung pada pendekatan Anda. Sikap itulah yang diperlukan. Dan begitulah malam ini, sahabat yang terkasih, itu memerlukan sikap. Kita, dan percaya bahwa kita, berada dalam Hadirat Yesus Kristus, tetapi sikap Andalah yang membawa hasil. Mekaniknya ada di sini, begitu pula dinamikanya. Jika Anda bisa memulainya, Allah akan melakukan sisanya.

²⁸ Nah, topik ini yang ingin saya bicarakan, untuk beberapa saat, adalah: *Membuktikan Firman-Nya*. Nah itu adalah hal yang besar, untuk memikirkan itu: *Membuktikan Firman-Nya*.

²⁹ Nah Allah mampu membuktikan Firman-Nya, malam ini, seperti Ia pernah membuktikan Itu. Dan Alkitab juga berkata, “Ujilah segala sesuatu. Peganglah yang baik.”

³⁰ Nah Anda telah mendengar, tidak diragukan lagi, mendengar pepatah lama, “Buktikan, saya akan percaya.” Tetapi itu tidak benar. Berkali-kali saya melihat banyak hal terbukti, yang benar-benar terbukti secara ilmiah, namun tetap saja orang tidak memercayainya.

³¹ Saya berbicara dengan seorang pria, di sini belum lama ini. Kami berbicara tentang kesembuhan Ilahi. Ia berkata, “Saya tidak akan percaya. Saya tidak peduli apa yang akan terjadi, berapa banyak bukti yang bisa Anda tunjukkan, saya tetap tidak percaya itu.” Yah, tentu saja, tidak peduli apa yang akan Anda lakukan untuk pria itu, ia—ia terhilang. Ia tidak bisa percaya. Tidak ada apa-apa di dalam dirinya, untuk percaya.

³² Saya baru—mendapat pengalaman kecil di sini, sekitar seminggu yang lalu, seperti yang Anda semua tahu bahwa saya—saya berburu. Dan ketika saya kembali dari pertemuan saya, saya berburu singa. Dan setelah saya pindah ke Arizona, itu bagus, saya suka berburu hewan besar, dan saya suka keluar ke alam terbuka dan mengamatinya.

³³ Nah, saya bukan pembunuh. Saya hanya berburu. Maka, saya—saya tidak suka menghancurkan hewan, menurut—saya itu tidak benar. Menurut saya itu dosa untuk membunuh hewan, apabila Anda tidak menggunakannya dan akan menggunakannya untuk suatu tujuan, sama seperti membunuh sesuatu yang lain. Saya percaya itu adalah salah. Kita seharusnya tidak melakukan itu. Allah memberikan itu kepada kita untuk makanan dan tujuan, dan kita tidak boleh menghancurkannya. Tetapi sekarang apa yang undang-undang katakan boleh Anda ambil, baiklah. Hanya jangan disia-siakan.

³⁴ Dan saya berada di sana, musimnya sudah habis untuk semua yang lain. Singa-singa membunuh banyak ternak. Dan saya mengenal banyak peternak di daerah itu. Dan setiap kali

hewan mereka terbunuh, wah, mereka memanggil saya, ketika seekor singa berada di antara domba. Seorang teman saya, suatu malam, kehilangan sekitar tiga ribu lima ratus dolar, dalam satu malam, oleh satu singa yang hanya membunuh anak-anak domba. Ia masuk, dan, tentu saja, singa-singa yang lain harus membayar untuk dosanya. Dan saya mendapat singa itu, dan itu adalah singa yang sangat besar, dan panjangnya dua koma tujuh meter, dan beratnya hampir dua lebih, maka itu—itu adalah singa yang sangat besar.

³⁵ Dan kemudian saya pergi dari daerah Arizona, ke Utah, untuk berburu. Dan saya diberi tahu bahwa ada orang di atas, bahwa seorang pria yang akan berburu dengan saya, adalah seorang penangkap hewan liar pemerintah, “Dan, ya ampun, jangan sebut apa pun tentang agama, di sekitar dia.” Dikatakan, “Ia benar-benar seorang yang kasar.”

Dan saya katakan, baik, saya katakan kepada pria yang akan pergi dengan saya, saya katakan, “Saya tidak akan menyebut itu.”

³⁶ Ia berkata, “Jangan katakan ‘pendeta.’ Jika Anda mengatakannya, Anda tidak akan pergi berburu. Ia tidak akan membawa Anda.” Dikatakan, “Saya berburu dengannya selama tiga hari, dan tidur dengannya setiap malam, makan bersamanya setiap hari, dan ia tidak pernah berkata, ‘Selamat pagi. Apa kabar? Anda ingin sesuatu untuk dimakan? Cuci piring.’ Tidak!” Dikatakan, “Nah jangan katakan apa-apa tentang itu.”

Saya berkata, “Saya tidak akan mengatakan sepatah kata pun.” Maka saya tidak mengatakan kepadanya bahwa saya tidak akan berdoa, tetapi saya terus mengatakan kepadanya bahwa saya . . . Dan saya berdoa.

³⁷ Maka ketika kami sampai di sana, pria itu wataknya sangat keras, dan menurut saya ia tidak percaya apa pun. Dan ia baru saja kehilangan seorang bayi beberapa malam sebelumnya, bayi yang lahir mati. Maka, kami pergi berburu. Dan pada hari kedua, pria yang berburu dengan saya memberi tahu dia, bahwa saya bisa berburu di mana-mana di seluruh negeri ini. Maka ketika pemburu itu, yang bersama saya, telah pergi, kami berada di atas puncak gunung; di mana kami hanya mengejar seekor singa, sampai kami memojokkannya ke bebatuan, dan ia berhasil lolos. Lalu kami duduk di sana menunggu anjingnya untuk kembali. Dan pria ini berkata kepada saya, ia berkata, “Pemburu satu lagi, temanmu, memberi tahu saya bahwa engkau bisa berburu di mana-mana. Engkau punya banyak uang?” Dikatakan, “Saya rasa itu bukan urusan saya.”

Dan saya katakan, “Tidak,” Saya katakan, “bukan karena banyak uang.” Saya katakan, “Saya—saya disponsori.”

Dan ia berkata, “Oh, begitu.” Ia berkata, “Nah, saya rasa ini bukan urusan saya lagi, tetapi,” dikatakan, “apakah engkau bekerja pada perusahaan yang mensponsori engkau?”

Ia sedang menarik itu dari saya. Saya telah berjanji bahwa saya tidak akan membicarakan itu, lihat. Maka saya berkata, ya, saya berkata, “Tidak, Pak. Saya seorang pengkhotbah, seorang misionaris.”

Ia berkata, “Seorang apa?”

Saya katakan, “Misionaris.” Dan ia bangkit berdiri dan menatap saya selama beberapa menit.

Saya berkata, “Apakah engkau memiliki harapan untuk Kehidupan setelah ini? Apakah harapanmu?”

Ia berkata, “Saya seorang Jack Mormon.”

Dan saya berkata, “Seorang apa?”

Ia berkata, “Seorang Jack Mormon.”

Saya katakan, “Apa itu?”

Dikatakan, “Orang yang mengumpat dan minum kopi, dan merokok.”

Saya katakan, “Nah, pengakuan yang jujur itu baik untuk jiwa.”

³⁸ Lalu ia berkata—ia berkata, “Saya ingin menanyakan sesuatu kepadamu.” Ia berkata, “Saya diberi tahu bahwa gereja Mormon adalah satu-satunya gereja yang benar.” Ia berkata, “Apakah engkau percaya itu?”

³⁹ Saya katakan, “Kalau mengenai gereja, saya rasa itu sama baiknya dengan yang lain. Saya hanya mengetahui satu Kebenaran, yaitu Yesus Kristus.” Saya katakan, “Saya tahu Ia adalah Kebenaran.”

⁴⁰ “Nah,” ia berkata, “Saya punya seorang bayi yang lahir malam itu, lahir mati.” Ia berkata, “Saya diberi tahu bahwa bayi ini, karena ia lahir mati, Allah tidak pernah menghembuskan napas kehidupan ke dalamnya, sehingga saya tidak akan pernah melihatnya lagi.” Ia berkata, “Apa pendapatmu tentang itu?”

⁴¹ “Nah,” Saya katakan, “Sebagai Jack Mormon engkau tidak akan melihatnya lagi, pasti tidak akan melihatnya. Itu satu hal yang pasti, engkau tidak akan melihatnya selama engkau masih tetap seorang Jack Mormon.” Dan ia berkata. . . Nah, ia yang sedang mendorong saya, maka saya mendorong balik sedikit, Anda tahu. Kita—ada waktu untuk mendorong. Maka ia berkata—ia berkata. . . Saya katakan, “Apa masalahnya?”

Ia berkata, “Oh, saya tidak tahu.” Dan ia berkata, “Nah, bagaimana pendapatmu?”

Saya katakan, “Saya kenal banyak. . .”

⁴² Saya tidak tahu ia seorang Mormon. Dan saya sangat... Saya tahu, karena berada di Utah, mungkin, tetapi saya... sebab kebanyakan orang di sana adalah Mormon, di sekitar Salt Lake City. Tetapi, ini bukan Salt Lake City. Maka saya pikir, "Nah, saya punya beberapa teman orang Mormon yang baik, pernah berada di antrean doa, orang-orang baik."

⁴³ Dan saya katakan, "Saya pernah bertemu dengan beberapa pria yang sangat baik yang—yang adalah orang Mormon." Dan ia berkata, nah, ia berkata... Saya berkata, "Saya tidak tahu ajaran mereka tentang itu, dan saya tidak mau mengatakan sesuatu yang bertentangan dengan ajaran mereka, sebab itu adalah diri Anda, dan saya sangat menghormati itu." Dan saya katakan, "Nah, dan engkau percaya itu?"

Ia berkata, "Ya, Pak, saya percaya. Tetapi," dikatakan, "Saya tidak hidup menurut itu."

⁴⁴ Saya katakan, "Nah, saya percaya bahwa Alkitab mengajarkan bahwa Allah mengenal bayi itu, jutaan tahun yang lalu, sebelum dunia dijadikan." Saya katakan, "Allah berkata kepada Yeremia, 'Sebelum engkau dikandung dalam rahim ibumu, sebelum engkau keluar dari perut, Aku telah mengenalmu, menguduskanmu, dan menetapkan engkau sebagai seorang nabi bagi bangsa-bangsa.'" Saya katakan, "Sejauh itulah yang Ia ketahui tentang bayi itu, lihatlah."

Ia berkata, "Baik," ia berkata, "terima kasih."

⁴⁵ Ia mulai berjalan menuruni bukit. Lalu ia bertemu dengan sobat yang satu lagi, dan ia berkata, "Kenapa engkau tidak memberi tahu saya bahwa orang itu adalah pengkhotbah?" Maka kami... Ia berbicara sedikit dengannya dan mulai menceritakan tentang pertemuan-pertemuan itu.

⁴⁶ Nah, orang Mormon percaya nubuat. Saya tidak... mungkin tidak ada di sini, tetapi mereka—tetapi mereka percaya—akan nubuat. Tetapi, maka, mungkin saya berbicara di luar sekolah, tetapi saya... Ya. Ya. Tetapi, namun, mereka percaya.

Dan ia berkata, ia kembali kepada saya, berkata, "Setahu saya engkau adalah seorang nabi."

Saya katakan, "Tidak, Pak." Saya katakan, "Saya... Tuhan telah menunjukkan kepada saya beberapa hal yang akan terjadi."

⁴⁷ Dan ia langsung, pergi, berkata, "Yuk kita masuk." Dan ia masuk ke mobilnya, dan pergi ke... kota kecilnya di mana ia tinggal. Beberapa saat kemudian, ia menghilang. Kami sedang mempersiapkan anjing-anjing, untuk berburu lagi setelah makan siang. Dan ketika kami selesai, nah, ia pergi dengan membawa mobil.

⁴⁸ Beberapa saat kemudian, seorang pemuda yang tampan datang, berusia sekitar tujuh belas tahun, seorang pria Kristen

yang tampak suci. Ia berkata, “Ini adalah saudara saya.” Dikatakan, “Ia bukan Jack Mormon. Ia adalah seorang Mormon sejati.”

Saya berkata, “Apa kabar, Nak?”

Dan ia berkata, “Setahu saya, saudara saya memberi tahu saya, bahwa engkau adalah seorang nabi.”

Saya katakan, “Tidak, Pak.” Saya katakan, “Bukan karena saya seorang nabi.” Saya katakan, “Tuhan telah menunjukkan kepada saya hal-hal yang akan terjadi.”

⁴⁹ Ia berkata, “Ada satu peluru di lengan saya, saya seharusnya berada di meja operasi sekarang.” Ia berkata, “Tetapi saudara saya memberi tahu saya hal ini. Dan saya berkata, ‘Jika itu benar, saya tidak perlu operasi.’” Ia menatap mata saya, dengan tatapan yang jujur, benar, dan tulus, dikatakan, “Letakkanlah tanganmu atas saya. Jika hal-hal ini adalah benar, maka saya tidak perlu operasi.” Ia sembuh dan pulang.

⁵⁰ Saudara ini, teman Kristen saya, sedang berburu dengan saya, dari Phoenix. Ia berkata kepada saya, ia berkata... Beberapa dari para pria ini sedang duduk di sini sekarang. Saya tahu seorang di antaranya hadir di sini. Kami pulang ke rumah. Ia berkata, “Saudara Branham, jika Tuhan mau menunjukkan penglihatan kepada Anda dan membiarkan Anda memberi tahu orang-orang Mormon itu apa yang akan terjadi, itu akan berhasil, karena mereka mencari hal itu.”

⁵¹ Maka, saya berdoa dan berdoa. Dan dalam perjalanan pulang, saya akan datang, pada hari Senin, Minggu berikutnya, sekitar jam sepuluh, Saya berdiri di kamar, pagi itu setelah gereja, dan memandang ke luar.

⁵² Dan saya melihat senter yang berkedip, atau seperti lampu yang berkedip. Dan saya melihat seekor singa di pohon, dan—dan itu terlalu kecil untuk saya tembak. Saya tidak mau itu. Dan ada orang lain yang menembaknya, dan, ketika mereka melakukannya, mereka menembaknya dengan senapan yang terlalu besar. Singa itu hancur. Saya tidak suka itu—itu—cara itu dilakukan.

⁵³ Ketika saya tiba ke Phoenix, saya memberi tahu Saudara Dawson hal itu, dan Saudara Mosley. Saya tahu ia ada di sini. Saya melihat dia tempo hari, di sini. Dan ia pergi dengan saya, ia dan istrinya. Dan saya berkata, “Anda perhatikan dan lihatlah, itu adalah DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Itu akan terjadi demikian.”

⁵⁴ Kami menunggu beberapa malam, empat atau lima malam, atau sehari-hari, kami berburu. Jarang sekali Anda menemukan singa di pohon pada malam hari. Kebetulan, ketika sedang pulang ke rumah, mereka melepaskan anjing-anjing itu, pemburu ini, orang Mormon ini. Dan—singa itu

menemukan jejak, atau anjing itu menemukan jejak singa, lebih tepatnya, dan menelusurinya di pohon. Dan pada pukul sepuluh malam mereka datang, membangunkan kami dari tempat tidur. Kami pergi ke sana, dan itulah singa yang sama di pohon. Mengedipkan lampu, Saudara Mosley menembaknya dengan kaliber empat puluh empat, seperti membelah dua singa itu. Dan begitulah, persis seperti yang dikatakan.

Keesokan harinya, saya bertemu kepala pengawas perburuan di negara bagian itu, seorang Jack Mormon yang lain. Membawa para pria itu bersama-sama, memimpin mereka pulang kembali kepada Kristus.

Saya beri tahu Anda, Ia tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Allah membuktikan bahwa Firman-Nya benar.

Anda pernah mendengar orang berkata, “Melihat adalah percaya.” Itu tidak selalu benar. Banyak orang melihat dan mereka masih tidak percaya.

⁵⁵ Pada masa ketika Yesus ada di bumi, mengapa mereka tidak mengenali Dia, bahwa Ia adalah Firman Allah yang dimanifestasikan? Mengapa orang-orang tidak menyadari bahwa Musa berkata, “Tuhan Allahmu akan membangkitkan seorang nabi yang seperti aku”? Dan Ia menggenapi setiap Firman yang dikatakan Alkitab akan dilakukan oleh Dia, tetapi mereka tidak percaya itu.

⁵⁶ Tetapi Allah, di setiap zaman, telah membuktikan bahwa Firman-Nya benar. Ia selalu membuktikan Firman-Nya. Maka kadang-kadang mereka berkata, bahwa, “Melihat adalah percaya.” Itu tidak benar. Tetapi kita tahu bahwa Allah tetap saja membuktikan Firman-Nya di setiap zaman.

⁵⁷ Kita tahu bahwa Ia membuktikannya kepada Adam dan Hawa, ketika Ia berkata, “Pada hari kamu memakannya, pada hari itu kamu pasti mati.” Kita harus mengakui itu, bahwa itu adalah kebenaran. Kita percaya itu, karena Ia telah membuktikannya kepada kita, dan kita tahu bahwa itu adalah kebenaran.

⁵⁸ Sekarang kita akan mengambil beberapa tempat di mana Allah telah membuktikan Firman-Nya. Mari kita ambil, misalnya, pada zaman—Nuh. Allah memberi kepada Nuh sebuah pesan yang sangat tidak ilmiah dan tidak bisa dipercaya. Tidak ada yang bisa percaya. Hujan tidak pernah turun ke bumi. Tidak ilmiah!

⁵⁹ Mungkin zaman mereka itu adalah zaman yang lebih ilmiah daripada zaman kita sekarang, sebab mereka membangun piramida dan sfinks, dan sebagainya, pada masa itu, yang tidak bisa kita bangun sekarang. Mereka mengetahui suatu kekuatan, suatu kekuatan mekanik, mungkin kekuatan atom atau sesuatu, sehingga mereka bisa mengangkat batu-batu besar itu, yang kita tidak bisa lakukan hari ini. Tetapi mereka melakukan

hal-hal ilmiah yang hebat. Mereka memiliki sesuatu yang bisa membalsam tubuh, agar terlihat alami selama ratusan tahun. Kita telah kehilangan seni itu.

⁶⁰ Yesus berkata, “Seperti pada zaman Nuh, demikian juga kelak pada kedatangan Anak Manusia.” Dan kita tahu bahwa kita akan memasuki zaman ilmiah yang besar lainnya.

⁶¹ Nah pesan yang diterima Nuh sangat bertentangan dengan kepercayaan pada zaman itu, di gereja, dan itu juga sangat bertentangan dengan penelitian ilmiah. Tetapi Allah membuktikan bahwa Firman-Nya adalah kebenaran. Allah membuktikan bahwa apa yang dikatakan nabi itu adalah kebenaran.

⁶² Kita juga akan mengambil satu lagi sebentar. Abraham adalah seorang nabi Tuhan yang lain, kepadanya Firman datang. Dan mengatakan kepadanya, ketika ia berusia tujuh puluh lima tahun, dan Sarah berusia enam puluh lima tahun, bahwa ia akan mendapat anak dari Sarah. Nah, itu cukup mengejutkan bagi orang tidak percaya. Dapatkah Anda bayangkan, hari ini, hal seperti itu terjadi bahkan pada hari ini, dengan segala prestasi ilmiah kita, dan semua bayi tabung yang mereka bicarakan, dan sebagainya? Tetapi wanita tua ini, sekarang berusia enam puluh lima tahun, dan seorang pria tua yang berusia tujuh puluh lima tahun, tetapi Firman Tuhan datang kepada Abraham dan mengatakan kepadanya bahwa ini akan terjadi. Dan Abraham percaya kepada Allah. Nah, tidak peduli seberapa banyak Allah berbicara, dan betapa benarnya itu, Abraham harus percaya apa yang Allah katakan, untuk membuat itu terjadi. Nah lihat bagaimana pria itu diuji, dengan kesaksiannya, bahwa ia percaya.

⁶³ Pria yang sama yang membuat pengakuan itu, bahwa ia percaya kepada Allah, ia adalah seorang yang seperti Anda, yang duduk di sini malam ini. Kita masih percaya kepada Allah. Kita harus percaya bahwa Firman-Nya adalah Kebenaran. Dan Ia akan membuktikannya, bahwa Ini adalah Kebenaran, jika kita mau memercayainya.

⁶⁴ Sekarang lihatlah rintangan yang dihadapi Abraham. Pertama adalah usianya, tujuh puluh lima tahun, dan Sarah enam puluh lima. Ia sudah melewati masa perubahan hidup, menopause. Tidak diragukan lagi bahwa itu telah berhenti, bertahun-tahun sebelumnya. Ia sudah hidup bersamanya sebagai istri. Ia adalah saudara tirinya, mungkin telah mengambil dia ketika dia masih remaja, dan menikahinya. Dan ia tidak punya anak. Sarah benar-benar mandul. Dan sekarang kita mendapati bahwa, untuk melakukan ini, ia harus memisahkan diri dari semua orang yang tidak percaya itu, supaya itu bisa terjadi.

⁶⁵ Saya tidak bermaksud mengatakan Anda harus memisahkan diri dari orang-orang. Tetapi Anda harus memisahkan diri Anda dari semua gosip ketidakpercayaan, dan menjauhi itu. Ketika orang berkata, “Ah, hal-hal itu tidak terjadi! Itu adalah sekelompok orang gila! Tidak ada hal seperti itu yang terjadi,” tutup saja telinga Anda dan pergi. Jangan perhatikan.

⁶⁶ Alkitab berkata bahwa “Abraham tidak bimbang pada janji Allah, karena ketidakpercayaan; tetapi ia kuat, dan memuji Allah.” Namanya diubah dari Abram menjadi Abraham, perubahan nama itu membuat namanya, “bapa banyak bangsa.” Dapatkah Anda bayangkan seorang pria yang hidup bersama istrinya, kekasihnya, ia telah hidup bersamanya selama bertahun-tahun sekarang, dan sekarang pada usia delapan puluh tahun, dan istrinya tujuh puluh tahun, namun tanpa seorang anak atau harapan untuk punya anak, tetapi mengklaim bahwa ia adalah “bapa banyak bangsa.” Dapatkah Anda bayangkan kritikan yang akan dikatakan oleh orang yang lewat, “Bapa banyak bangsa, nah berapa banyak anak yang engkau miliki saat ini?” Dan semua kritikan itu yang harus ia terima!

⁶⁷ Tetapi Abraham sama sekali tidak bimbang, karena ketidakpercayaan. Ia percaya bahwa Allah mampu melakukan apa yang telah Ia janjikan, bahwa Allah akan membuktikan Firman-Nya, tidak peduli berapa lama waktunya. Tetapi bukannya semakin lama semakin lemah, seperti yang cenderung terjadi pada kita, ia semakin lama semakin kuat. “Jika itu tidak terjadi hari ini, besok itu akan menjadi mujizat yang lebih besar, sebab lebih lama satu hari.” Itulah Allah, itulah Allah di dalam Abraham, karena ia tahu bahwa Allah membuktikan bahwa semua Firman-Nya adalah benar.

Kalau saja anak-anak-Nya mau memegang Firman-Nya, maka Ia bisa membuktikan Itu kepada Anda! Itulah satu-satunya cara Ia bisa membuktikan Firman-Nya.

Ia tidak membuktikan Itu kepada orang tidak percaya. Mereka tidak bisa dibuktikan; mereka adalah orang tidak percaya. Tetapi, Itu bukan untuk orang tidak percaya. Itu bukan untuk orang tidak percaya.

⁶⁸ Itu untuk orang percaya. Dan jika Ia bisa menemukan seseorang yang percaya kepada Firman-Nya, Ia akan membuktikan Firman-Nya melalui Anda. Dan terkadang penyakit dan sebagainya terjadi pada kita seperti itu, supaya Allah dapat membuktikan diri-Nya.

Apakah Anda ingat orang buta yang ditemukan Yesus? Mereka berkata, “Siapa yang berdosa, ia atau ayahnya, ibunya?”

⁶⁹ Ia berkata, “Dalam hal ini, bukan siapa pun, tetapi agar pekerjaan Allah dinyatakan.” Lihat, itu terjadi pada orang itu agar Yesus dapat dimuliakan. Kadang-kadang

penyakit bukanlah kutukan, melainkan berkat, agar kita bisa menunjukkan iman kita dan menyebut hal-hal yang tidak ada, seolah-olah ada. Allah berkata demikian, dan Ia akan membuktikannya jika Anda tidak menjadi lemah di bawah ujian.

⁷⁰ Ia bisa membuktikan Ayub, suatu kali, bahwa ia tidak akan mengutuk Dia di hadapan-Nya. Lihatlah ujian yang Ayub alami. Tetapi di dalam rahang maut, ia masih berkata, “Tuhan yang memberi, Tuhan yang mengambil, terpujilah Nama Tuhan!” Tentu saja ia percaya. Allah membuktikan Firman-Nya kepada Ayub. Ia membuktikannya kepada Abraham. Ia membuktikan bahwa itu benar.

⁷¹ Ia juga membuktikannya melalui Musa. Dan ketika Musa, ketika kesulitan begitu menekan dia, Musa berpikir, mungkin, untuk menjadi seorang pembebas, ibunya mungkin telah memberi tahu dia bahwa ia dilahirkan sebagai anak yang baik. Ia—ibunya adalah tutornya yang membesarkan dia di istana Firaun, tidak diragukan lagi telah memberi tahu dia, “Nak, kami telah berdoa agar kami dibebaskan, dan kami percaya bahwa engkau adalah anak itu yang akan dipakai Allah untuk membebaskan.” Lalu ketika ia . . .

⁷² Lihat, ia bertumbuh dan akan menjadi—anak dari putri Firaun, dan kita mendapati bahwa ia akan menjadi pewaris takhta itu. Wah, tidak diragukan lagi dalam pikiran mereka saat itu, bahwa ia akan menjadi Firaun berikutnya, “Dan begitulah caranya ia akan membebaskan umat itu, dengan menjadi Firaun berikutnya.” Tetapi Allah . . . Jika itu terjadi demikian, maka ia akan melakukannya melalui materi, melalui—sebuah tindakan politik. Tetapi Allah tidak selalu bekerja seperti itu.

⁷³ Allah memiliki cara-Nya sendiri untuk bekerja, dan Ia berkata Ia akan “membawa mereka ke luar.” Ia berkata kepada Abraham, “Setelah empat ratus tahun,” Ia akan “membawa mereka ke luar, dengan tangan yang kuat,” Ia akan “menunjukkan tanda-tanda dan keajaiban.” Maka ia tidak bisa melakukannya seperti itu, Abra- . . . Kita mendapati bahwa Abraham percaya kepada Allah, dan sekarang di sini Musa percaya kepada Allah.

⁷⁴ Dan Musa melihat dari jendela yang sama seperti yang dilihat Firaun, ia melihat umat yang sama. Firaun memandang mereka, sebagai, “Umat yang terkutuk, umat yang tidak punya apa-apa selain kefanatikan, kepada Allah, dan seorang Allah gurun di suatu tempat yang tidak mereka kenal; suatu tiang tak terlihat yang kepadanya mereka berdoa, yang tidak ada apa-apanya. Mereka adalah sekelompok orang fanatik. Dan mereka adalah sekelompok budak. Dan Allah mereka membiarkan

mereka menjadi budak, itu membuktikan bahwa Ia bukan Allah.”

⁷⁵ Dan tepat di tengah-tengah semua itu, Ia membangkitkan pria itu. Allah melakukan banyak hal dengan cara yang aneh seperti itu, tepat di antara mereka. Bukan teolog, bukan guru, bukan imam, bukan salah satu dari orang suci mereka; tetapi hanya manusia biasa, yang lahir untuk tugas itu. Dan Allah memanggil dia untuk menjadi nabi-Nya, dan mengutusnyanya ke sana. Dan tidak ada apa-apa di tangannya kecuali tongkat yang bengkok, untuk menghadapi satu pasukan, unit-unit mekanis yang telah menaklukkan seluruh dunia. Tetapi dengan tongkat itu di tangannya, sebagaimana Allah menyuruh dia untuk memegang tongkat itu di tangannya dan ia akan membebaskan Israel, dan ia datang dan melakukannya karena Allah telah menjanjikan itu. Bagaimana ia akan melakukannya? “Aku akan menyertaimu.”

Ia berkata, “Tunjukkanlah kemuliaan-Mu kepadaku, Tuhan. Aku berat mulut. Aku tidak bisa bicara dengan baik. Dan aku. . .” Ia punya sejuta alasan.

⁷⁶ Tetapi Ia berkata, “Aku akan menyertaimu.” Dan itu saja yang diperlukan. Ia pergi, memegang Firman Allah. Tidak peduli betapa berbahaya tampaknya tugas itu, Musa tetap percaya kepada Allah. Dan Allah membuktikan Firman-Nya, melalui Musa, sebagai kebenaran. Sebab, terlepas dari apa yang terjadi, Musa tetap berpegang teguh pada Firman. Waktu dalam perjalanan. . .

⁷⁷ Allah memberi tahu mereka, di Mesir, juga, bahwa Ia akan membebaskan mereka, “Ke tanah perjanjian, tanah yang baik, penuh dengan susu dan madu.” Dan secara mutlak itu ada di sana. Mereka tidak tahu itu ada di sana, tetapi Ia berkata, “Itu ada di sana, dan Aku telah memberikannya kepadamu. Itu sudah menjadi milikmu, pergilah dan ambil saja!”

⁷⁸ Dan di padang gurun, ketika banyak dari mereka keluar, menari dalam Roh, ketika Miryam memukul rebana; makan manna dari Sorga; mendengarkan Musa bernyanyi dalam Roh; menyaksikan mujizat dan tanda-tanda terjadi. Tetapi ketika sampai pada suatu pertarungan terakhir, untuk memercayai seluruh Firman Allah, semua janji itu, mereka gagal.

Hanya dua dari mereka yang percaya, yaitu Yosua dan Kaleb. Dan mereka membawa kembali bukti bahwa tanah itu baik.

⁷⁹ Tetapi, keadaan, itulah yang menghalangi mereka. Sebab, mereka berkata, “Kami tidak mampu mengambil tanah itu, karena kota mereka bertembok, mereka—mereka—delegasi mereka di sana. Bukan delegasi mereka, tetapi mereka—orang-orangnya adalah raksasa yang besar. Wah, kita tampak seperti belalang, di samping mereka.”

⁸⁰ Yosua dan Kaleb berkata, “Kita lebih dari mampu untuk mengambilnya.” Kenapa? Allah telah memberikannya kepada mereka, tidak peduli seberapa besar raksasanya. Rintangan itu tidak berarti apa-apa bagi mereka. Allah telah berkata demikian! Dan Allah membuktikannya melalui mereka. Dan mereka pergi dan mengambil tanah itu, seperti yang Allah katakan bahwa mereka akan melakukannya. Ia membuktikannya kepada mereka.

⁸¹ Nah, ketika mereka tiba pada bulan April, ketika air mengalir turun dari pegunungan, melewati tumpukan salju, dan sebagainya, dan sepertinya Allah adalah seorang jenderal yang payah, untuk memimpin pasukan-Nya sampai ke suatu tempat, Ia membuat mereka terjepit dari tanah perjanjian. Dan waktu ketika Ia membawa mereka ke sana, untuk mengambil alih, itu adalah bulan terburuk dalam setahun. Di bulan ketika sungai Yordan meluap, mengalir deras ke ladang-ladang. Wah, jika mereka mau mengambil alih, itu seharusnya di musim panas, ketika mereka bisa berjalan menyeberang. Tetapi Ia menunggu sampai airnya menjadi dalam. Ia suka menunjukkan bahwa Ia adalah Allah. Ia suka membuktikan Firman-Nya, biar bagaimanapun.

⁸² Tidak peduli apakah dokter berkata, “Anda akan mati karena kanker.” Itu saja yang ia tahu. Mungkin airnya dalam bagi sebagian dari Anda, malam ini. Tetapi ingat, Allah sudah berjanji. Allah memegang Firman-Nya, dan Allah membuktikan Firman-Nya. Itu adalah Kebenaran.

⁸³ Ia menunggu sampai airnya menjadi keruh, sampai airnya dalam dan di atas kepala mereka, dan sebagainya, dan kemudian Ia membuka jalan itu. Ia berjalan di depan mereka dan membuka jalan itu.

⁸⁴ Bagaimana mereka bisa masuk, di Yerikho, ketika semuanya sudah ditutup? Yosua bertanya-tanya. Ia tahu Allah telah memimpin dia sejauh itu, langkah selanjutnya adalah urusan Allah.

⁸⁵ Suatu hari, ketika ia sedang berjalan-jalan, melihat tembok-tembok itu, ia melihat seorang Pria berdiri dengan pedang-Nya yang terhunus. Dan ia menarik pedangnya dan mendekati Pria itu, ia berkata, “Untuk siapakah Engkau? Apakah Engkau kawan atau lawan?”

⁸⁶ Ia berkata, “Akulah Panglima bala tentara Tuhan.” Dan Ia memberi tahu dia apa yang harus dilakukan. Bagaimana ia akan meniup sangkakala dan temboknya akan runtuh, tembok yang bisa dilalui kereta perang? Apa hubungannya dengan sangkakala?

⁸⁷ Allah memakai cara yang sederhana seperti itu. Kesederhanaannya, itulah, yang menjadikan itu Allah bagi saya. Kita selalu berusaha menemukan sesuatu yang hebat, yang akan

melakukan sesuatu, dan Allah... suatu organisasi besar akan mengambil semua dan membersihkan semuanya. Sedangkan, Allah memakai seorang yang sederhana, hanya satu orang yang dapat Ia pegang di tangan-Nya, dan Ia akan membuktikan setiap Firman yang Ia katakan, dengan Itu. Memakai cara yang kecil dan sederhana seperti itu!

⁸⁸ “Tiuplah sangkakala.” Bukan menggali tembok, tetapi, “Tiup saja sangkakala, dan tembok itu akan runtuh. Bunyi sangkakala akan merobohkan tembok-tembok itu.” Betapa bodohnya pikiran duniawi! Tetapi Allah membuktikan bahwa Firman-Nya adalah benar, karena tembok-tembok itu runtuh, satu di atas yang lain. Mereka langsung naik dan merebut kota itu.

⁸⁹ Oh, Allah suka membuktikan diri-Nya sebagai Allah! Yosua tahu itu. Suatu hari, dan ketika ia berdiri di sana, salah satu paradoks terbesar yang pernah terjadi, di samping kematian, penguburan, dan kebangkitan Yesus Kristus. Ketika musuh... Ia telah membuat mereka lari kocar-kacir, dan pasukan-pasukan yang berbeda ada di pegunungan. Ia telah membuat mereka lari kocar-kacir, dan matahari akan terbenam. Oh, wah, waktu yang luar biasa bagi Jenderal Yosua!

⁹⁰ Ingat, ia berjuang memenangkan tanah itu, tanpa memiliki rumah sakit, perawat, regu pertolongan pertama, atau orang yang terluka. Beri tahu saya sesuatu yang bisa mengalahkan itu. Ya, Pak. Ia tidak memiliki rumah sakit, tidak ada perawat, dan ia tidak pernah kehilangan seorang pun, selama mereka berjalan dalam kehendak dan Firman Tuhan. Allah membuktikan bahwa Ia menyertai mereka. Itu benar. Perhatikan sekarang.

⁹¹ Dan kita mendapati bahwa Yosua tahu, jika malam tiba, mereka akan menyelinap dan bergabung lagi satu dengan lainnya, dan—dan mereka bersatu lagi dan membentuk pasukan yang besar lagi, dan ia akan menghadapi tantangan berat dari mereka keesokan harinya. Ia tidak tahu harus berbuat apa, maka ia memandang kepada Allah. Ia perlu bantuan, dan ia perlu agar matahari tidak bergerak. Maka ia memerintahkan matahari itu untuk berhenti, dan... berkata “bulan berhentilah di atas Ajalon,” tidak bergerak sampai ia memerintahkannya. Maka bulan dan matahari berhenti selama dua puluh empat jam, ketika Yosua berperang dan menaklukkan musuh, karena ia sedang menjalankan tugas. Ia berhak untuk melakukannya, karena ia sedang menaati perintah Allah.

⁹² Dan selama Anda menjalankan tugas, memegang Firman Allah, melakukan apa yang Ia perintahkan, berbaris menurut perintah Allah, Anda berhak untuk mengatakan kepada gunung itu, “Beranjaklah!”

⁹³ Allah memegang Firman-Nya. “Jika engkau berkata kepada gunung ini, ‘Beranjaklah,’ dan tidak bimbang hatimu, tetapi

percaya bahwa apa yang engkau katakan akan terjadi, maka apa yang engkau katakan akan terjadi bagimu.” Yesus mengatakan itu, dalam Markus 11:22. Itu adalah Kebenaran. Saya tahu itulah Kebenaran. Itu adalah Firman Allah, dan itu membuktikan bahwa ini adalah Kebenaran. Terkadang kita hanya takut. Kita tiba di suatu tempat, kita takut Ia tidak akan memegang Firman itu. Ia akan memegang Firman itu. Ia berkata Ia akan melakukannya. Nah, kita mendapati bahwa itu benar. Ia membuktikannya.

⁹⁴ Nubuat Yesaya, suatu kali, sesuatu yang belum pernah terjadi; tidak pernah terjadi sebelumnya, dan tidak pernah sejak itu. Ia berkata, “Seorang perawan akan mengandung.” Dapatkah Anda membayangkan seorang wanita, yang tidak mengenal pria, akan mengandung? Yesaya berkata, “Seorang perawan akan mengandung.”

Dan Allah menyebabkan seorang perawan mengandung, untuk membuktikan kebenaran Firman-Nya. Ia membuktikan Firman-Nya, sebab seorang perawan mengandung dan ia melahirkan Anak laki-laki itu.

⁹⁵ Nah, Firman itu menjadi daging, lihat apa yang dilakukan-Nya. Ketika Anak itu muncul, Ia adalah Firman itu Sendiri. “Pada mulanya adalah Firman, dan Firman itu bersama-sama dengan Allah, dan Firman itu adalah Allah. Dan Firman itu telah menjadi manusia dan diam di antara kita.”

⁹⁶ Ia adalah Firman yang hidup itu. Ia membuktikan bahwa Ia adalah Firman yang hidup itu. Ia berkata kepada guru-guru di zaman itu, “Siapa yang dapat mengecam Aku karena dosa?” *Dosa* adalah “ketidakpercayaan.” “Siapa yang bisa mengatakan kepada-Ku bahwa Aku seorang yang tidak percaya? Setiap Firman yang tertulis tentang Aku, telah digenapi.” Tujuh nubuatan terakhir tentang hidup-Nya digenapi dalam tujuh jam terakhir, di kayu salib. Segala sesuatu yang tertulis tentang Dia, telah digenapi, karena Ia adalah Firman. Ia membuktikan bahwa Ia, adalah Firman. Ia menyembuhkan orang sakit. Ia membangkitkan orang mati. Ia menaklukkan maut, neraka, dan kuburan. Ia membuktikan bahwa Ia adalah Firman.

Perhatikan kasus ini di rumah Yairus. Ia...Ia telah mengatakan kebenaran kepada mereka. Kita melihat Dia ketika Ia menyeberangi laut. Ia masuk.

⁹⁷ Ada seorang wanita kecil di atas bukit, yang telah menghabiskan semua uangnya untuk para dokter. Tidak diragukan lagi, dokter-dokter itu telah melakukan semua yang mereka tahu, untuk menyembuhkan wanita itu; mungkin dokter Ibrani, dan ia adalah seorang wanita Ibrani, jadi mereka telah melakukan semua yang mereka bisa untuk saudara perempuan mereka. Meskipun, mereka tidak punya apa-apa untuk menghentikan pendarahan ini, yang, mungkin, masa

menopause dan darahnya telah mengalir sampai ia . . . wanita kecil itu sangat lemah sehingga ia hampir tidak bisa berjalan lagi. Dan ia telah mendengar tentang Yesus. Dan ketika ia melihat perahu kecil itu masuk ke pohon dedalu, ia turun untuk mencari tahu.

⁹⁸ Banyak pengkritik-Nya berdiri di sana. Dan hari ini Ia tidak bebas dari pengkritik. Jika mereka tahu Siapa Dia, mereka tidak akan menjadi pengkritik-Nya. Tetapi mereka adalah pengkritik-Nya karena mereka tidak tahu Siapa Dia.

Dan begitulah dengan Pesan hari ini, begitu banyak pria dan wanita yang baik mengkritik Ini karena mereka tidak tahu apa Ini.

⁹⁹ Yesus berkata, “Jika kamu mengenal Musa, kamu pasti mengenal Aku. Musa berbicara tentang Aku. Banyak orang hebat yang ingin melihat hari ini. Jika Aku tidak melakukan pekerjaan Bapa-Ku, jangan percaya kepada-Ku. Aku memiliki kesaksian yang lebih besar,” Ia berkata, “daripada kesaksian Yohanes, sebab pekerjaan yang Aku lakukan, membuktikan bahwa Bapa menyertai Aku.” Ia memiliki pekerjaan yang lebih besar, karena Ia adalah Orang yang telah diidentifikasi. Yohanes adalah orang yang telah diidentifikasi juga, sebagai suara yang berseru-seru di padang gurun. Tetapi ketika Ia datang, Ia adalah nabi yang dikatakan oleh Musa akan dibangkitkan.

Seperti yang saya katakan malam itu, Ia datang dalam tiga nama; nama sebagai Anak Allah, Anak Manusia, dan Anak Daud.

¹⁰⁰ Ketika Ia berada di bumi ini, yang pertama kali, Ia adalah Anak Manusia. Ketika itu Ia tidak bisa menjadi Anak Allah; Ia tidak pernah mengaku begitu. Ia berkata bahwa Ia adalah “Anak Manusia.” Ketika orang bertanya kepada-Nya, Ia berkata, “Lihatlah Anak Manusia; Anak Manusia.” Nah, “Anak Manusia” adalah seorang *nabi*. Ia harus datang dengan cara itu, karena, Kitab Suci, Ia tidak bisa datang secara bertentangan dengan Kitab Suci.

¹⁰¹ Itulah sebabnya, hari ini, bahwa kita—Pesan kita saat ini tidak bisa datang melalui ahli teologi dan teologi, ini harus kembali ke hal yang sama yang dijanjikan untuk dilakukan. Ini harus seperti itu.

¹⁰² Maka kita mendapati, di dalam Pria ini, Ia harus seorang nabi. Bukan Anak Allah di sana, Ia harus berupa Anak Manusia. Yehovah Sendiri yang menyebut para nabi, Yeremia dan mereka, “Anak manusia.” “Ketika engkau melihat Anak Manusia . . .” “Siapakah Anak Manusia itu?” mereka bertanya terus.

¹⁰³ Lalu, Ia telah menjalankan jabatan-Nya sebagai Anak Manusia. Lalu Ia menjalani jabatan-Nya sekarang sebagai Anak Allah. Allah adalah Roh, dan sekarang ketika Ia melayani

selama Zaman-zaman Gereja, sebagai Anak Allah. Nah, di Milenium, Ia akan menjadi Anak Daud, ketika Ia duduk di atas takhta Daud. Ia akan menjadi pewaris takhta itu, Anak Daud. Anak Manusia, Anak Allah, Anak Daud, dan senantiasa itu adalah Manusia yang sama.

¹⁰⁴ Sama seperti Bapa, Anak, dan Roh Kudus; jabatan Allah. Ia adalah Allah Bapa, lalu Ia menjadi Allah Anak, sekarang Ia adalah Allah Roh Kudus. Bukan tiga Allah; satu Allah, tiga manifestasi, tiga atribut dari Allah yang sama.

Sekarang kita mendapati, dan pada saat di mana kita hidup sekarang ini, Allah memegang Firman-Nya sama seperti yang Ia lakukan pada waktu itu.

¹⁰⁵ Kita mendapati bahwa Ia pergi ke seberang laut. Wanita ini percaya kepada-Nya, ada sesuatu di dalam dirinya yang mulai berdebar. Ia tidak memiliki ayat Kitab Suci untuk itu, sama seperti Yosua tidak memiliki ayat Kitab Suci untuk menghentikan matahari, tetapi ia percaya dalam hatinya bahwa Ia adalah Anak Allah. Maka ia berkata, "Asal kujamah saja jubah-Nya, aku akan sembuh." Maka ia berdesakan di antara kerumunan itu sampai ia menjamah jubah-Nya, dan pendarahan itu berhenti.

¹⁰⁶ Nah, Ia melihat ke arah orang banyak itu, untuk mengetahui siapa yang menjamah Dia. Pasti, ada seseorang. Ia berhenti. Semua orang itu berdesak-desakan dekat Dia; dan beberapa mengolok-olok Dia, beberapa menertawakan Dia; imam berdiri dari jauh dan menanyai Dia, dan rohaniwan, dan sebagainya. Tetapi ada beberapa yang percaya kepada-Nya. Dan, dan setelah beberapa saat Ia berhenti, tiba-tiba, berpaling, berkata, "Siapa yang menjamah Aku?"

¹⁰⁷ Beberapa dari mereka berkata, "Wah, Guru!" Menurut saya itu adalah Petrus yang berkata, "Wah, semua orang ini berdesak-desakan dekat-Mu. Wah, siapa yang 'menjamah' Engkau? Wah, semua orang ini menjamah Engkau!"

Ia berkata, "Tetapi Aku tahu ada kuasa yang keluar dari diri-Ku." Ia menjadi lemah. Itu adalah suatu jamahan yang berbeda.

¹⁰⁸ Kalau saja kita bisa melihat itu, Saudara, Saudari! Jika Anda bisa menjamah Dia dengan jamahan tertentu itu! Oh, orang sakit, saya akan berdoa untuk Anda, dalam beberapa menit lagi. Saya percaya bahwa saya memiliki Roh Kudus, Roh Kudus yang sama seperti yang Anda miliki di luar sana, yang orang-orang ini miliki di sini. Roh Kudus yang sama, tetapi itu adalah perintah Allah; dan jika Anda percaya bahwa itu adalah perintah Allah, untuk berdoa bagi orang sakit, dan meletakkan tangan atas mereka, dan mengusir roh-roh jahat, dan janji-janji yang telah Ia berikan, itu akan menjadi hal yang sama dengan

Anda. Anda akan menerima apa yang Anda minta, jika Anda bisa percaya itu.

“Dapatkah engkau percaya bahwa Aku bisa melakukan ini?” kata Yesus.

¹⁰⁹ “Ya, Tuhan, aku percaya,” kata laki-laki yang anaknya menderitanya, “Aku percaya bahwa Engkau adalah Anak Allah yang akan datang ke dunia.” Nah, kita tahu bahwa sikap itu saja yang dapat membawa hasil.

¹¹⁰ Nah, dengan cepat, mari kita memikirkan Dia sejenak, di sini Ia sedang dalam perjalanan-Nya. Seorang imam kecil datang, pasti sobat kecil itu adalah seorang percaya yang belum mantap.

¹¹¹ Hari ini ada begitu banyak dari mereka di dunia, orang-orang percaya yang belum mantap. Mereka ingin percaya Itu. Mereka ingin percaya bahwa Roh Kudus itu nyata. Mereka ingin percaya bahwa ini adalah gerakan kerasulan, seperti yang dijanjikan Allah bahwa di akhir zaman Ia akan mencurahkan Roh-Nya. Kita . . . ia ingin percaya kepada Maleakhi 4, yang Ia janjikan, di akhir zaman—Iman pentakosta yang asli akan dipulihkan kembali ke—kepada gereja lagi.

¹¹² Maleakhi 4 mengklaim itu. “Sesungguhnya, Aku akan mengutus Elia kepadamu di akhir zaman,” itu benar, “dan ia akan memulihkan Iman anak-anak kepada Iman bapa-bapa lagi,” ya, “Iman bapa-bapa kepada Iman anak-anak, juga.” Lihat, itu pasti.

Anda berkata, “Nah, itu adalah Yohanes Pembaptis.” Bukan, bukan.

¹¹³ Yohanes Pembaptis adalah Maleakhi 3. Itu benar. Matius 11 berkata demikian, “Jika kamu dapat menerimanya, inilah dia yang dikatakan, ‘Lihatlah, Aku menyuruh utusan-Ku mendahului Aku.’” Itu adalah Elia, tentu saja. Yesus mengatakan itu. Tetapi sama sekali, bukan Elia dari Maleakhi 4.

¹¹⁴ Sebab, “Segera setelah Pesan itu, bumi ini akan dibakar dengan api, dan orang benar berjalan di atas abu orang fasik.” Maka itu tidak pernah terjadi pada zaman Yohanes. Kita harus memiliki Pesan yang menyapu kembali dan membawa orang-orang ke luar dari semua kondisi denominasi ini, kembali kepada Iman pentakosta yang mula-mula, dan asli. Dan kita melihat itu dilakukan, itu menggenapi Kitab Suci yang harus terjadi. Semua ayat Kitab Suci harus digenapi. Berapa lagi yang bisa kita terapkan, itu akan memakan waktu lebih lama daripada waktu saya sekarang, untuk ditunjukkan. Tetapi Anda memahami hal-hal ini, bahwa itu harus terjadi persis seperti ini, kepada anak-anak Abraham, seperti yang Ia janjikan.

¹¹⁵ Kita melihat Yesus pergi sekarang untuk menyembuhkan gadis kecil itu. Sebab, ayahnya, orang percaya yang belum

mantap itu, sesuatu datang sehingga ia harus mengakui Yesus, jadi, dokter telah menyerah atas anak itu. Dan ia memakai topi hitamnya yang kecil dan pergi untuk mencari tahu apakah ia bisa menemui Yesus. Lihat, Ia selalu ada di sana ketika Anda memerlukan Dia. Ia mendapati Dia ketika Ia baru mendarat di pantai.

¹¹⁶ Dan ia berkata, “Datanglah kepada gadis kecilku, letakkanlah tangan-Mu atasnya, dan ia akan sembuh.” Dikatakan, “Ia terbaring dan hampir mati. Ia adalah anakku satu-satunya.” Dikatakan, “Ia berusia dua belas tahun. Kami tidak punya anak lain. Istri dan aku,” mungkin, “hampir tua. Dan ini adalah satu-satunya anak yang kami miliki, dan ia terbaring dan hampir mati. Tuhan, aku percaya kepada-Mu. Jika Engkau datang dan meletakkan tangan-Mu atasnya, ia akan sembuh.”

Lihat, apa yang ia kenali? Ia menyadari bahwa Firman Allah yang dijanjikan itu dimanifestasikan dalam Pria ini.

¹¹⁷ Sama seperti yang Nikodemus katakan, “Rabi, guru, kami tahu Engkau datang sebagai guru yang diutus Allah. Kami tahu itu. Orang-orang Farisi mengetahuinya.” Kenapa mereka tidak mengakuinya? “Tidak ada seorang pun yang dapat melakukan hal-hal yang Engkau lakukan, jika Allah tidak menyertai-Nya. Kami tahu bahwa Engkau datang dari Allah.”

¹¹⁸ Di sini kita mendapati bahwa Yairus memercayai hal yang sama. Ia berkata, “Datanglah dan letakkanlah tangan-Mu.” Ia tahu bahwa Allah ada di dalam Dia. “Letakkanlah tangan-Mu atas anakku. Walaupun ia hampir mati, ia akan hidup.”

¹¹⁹ Ia berjalan saja bersamanya. Dan ketika ia sedang berjalan, datanglah seorang, dan berkata, “Jangan menyusahkan Dia, jangan menyusahkan Guru lagi. Itu—gadis itu, sudah mati, ia telah pergi sekarang. Ia sudah meninggal.”

Yesus berpaling kepada Yairus, berkata, “Tidakkah Aku berkata kepadamu, ‘Jika engkau percaya saja, engkau akan melihat kemuliaan Allah’? Jika engkau mau percaya saja!”

¹²⁰ Ia masuk ke kamar, dan di sanalah mereka berada, semua meratap dan menangis, dan meraung, sama seperti yang dilakukan siapa pun. Seorang gadis kecil yang baik, putri seorang pendeta, telah meninggal, dan ia dibawa ke luar dari dunia ini. Dan mungkin ia sudah mati selama berjam-jam, dan mereka telah membaringkan dia di sofa, dan siap untuk membalsam tubuhnya, mungkin, dan membawanya pergi, dan dikuburkan.

Lalu kita mendapati bahwa Yesus berjalan masuk ke rumah itu. Mereka semua meratap. Ia berkata, “Tenanglah.” Ia berkata, “Ia tidak mati, tetapi ia tidur.”

¹²¹ Sekarang dapatkah Anda membayangkan apa yang mereka pikirkan? “Wah, kita tahu orang ini, sekarang. Kita tahu bahwa Ia seorang anak haram. Dan kita mendengar, semua ramalan yang dibuat-Nya dengan sembarangan. Dan sekarang kita tahu bahwa imam itu benar, ‘orang ini gila,’ sebab kita tahu bahwa anak itu sudah mati. Dokter menyatakan dia ‘mati,’ dan ia terbaring di sana. Ia telah pergi, dan kita tahu ia sudah mati.” Mereka berkata, mereka menertawakan Dia, dengan kata lain, membuat Dia merasa malu, dengan mengkritik Dia.

¹²² Tetapi Ia telah mengatakan bahwa anak itu tidak mati. Itu saja. “Ia tidur.” Tidak peduli berapa banyak pengkritik, Ia akan membuktikan Firman-Nya! Ia mengusir mereka dari rumah itu, mengusir semua orang yang tidak percaya. Membawa Petrus, Yakobus, dan Yohanes, orang-orang percaya, tiga saksi, dan ayah serta ibu anak itu, masuk dan memegang tangan anak perempuan itu, dan berkata dalam sebuah bahasa yang memanggil jiwanya kembali dari suatu tempat di dalam Kekekalan. Dan gadis itu hidup.

¹²³ Apa yang telah Ia lakukan? Ia membuktikan Firman-Nya. Ia membuktikan apa yang Ia katakan. Anak itu tidak mati. Ia tidur. Nah, kita tahu, dalam melakukan ini, menyadari, bahwa Ia membuktikan sesuatu yang lain di sana. Sekarang Ia membuktikan bahwa Ia adalah Allah. Ia membuktikan bahwa Ia mengetahui dari semula. Perhatikan apa yang Firman-Nya katakan sekarang. “Anak itu tidak mati, tetapi ia tidur.” Lihat, ia tidak mati, pertama. Ia tidur. Menunjukkan pengetahuan-Nya dari semula. Nah, pada pagi yang sama itu mungkin ada banyak gadis kecil yang meninggal, tetapi gadis ini tidak mati. Ia tidur, seperti Lazarus. Dan Ia memanggilnya ke luar dari tidur itu, karena ia tidak mati.

¹²⁴ “Dan orang yang percaya kepada-Ku, walaupun ia sudah mati, ia akan hidup; dan setiap orang yang hidup dan percaya kepada-Ku, tidak akan mati selama-lamanya.” Hanya mereka yang ada di dalam Kitab Kehidupan Anak Domba, yang Ia tebus ketika Ia mati, merekalah yang akan Ia panggil dari tidur itu, pada hari itu, mereka yang dihidupkan oleh kuasa-Nya, mereka memiliki kuasa yang menghidupkan itu di dalam diri mereka. Bahkan seperti yang saya katakan tadi malam; bahkan setelah Elisa mati, dan tulang-tulangnya tergeletak di dalam kubur, kuasa yang menghidupkan itu masih ada di tulangnya.

¹²⁵ Tentu, Ia membuktikan Siapa Dia. Nah kita mendapati lagi, seperti itu, Ia membuktikan juga, itu, dalam Ibrani pasal 4 dan ayat 12, Ia membuktikan bahwa Ia adalah Firman Allah. Tentu Ia telah membuktikannya. Perhatikan apa yang Ia lakukan. Ibrani, 12, Ibrani 4:12 berkata bahwa, “Firman Allah lebih kuat, lebih cepat dari pedang bermata dua, dan—dan Ia juga bisa Membedakan pertimbangan dan pikiran hati kita.” Sekarang perhatikan sebentar.

¹²⁶ Ketika Ia pertama kali memulai pelayanan-Nya, setelah Ia keluar untuk menunjukkan bahwa Ia adalah Firman, ketika Ia keluar dari padang gurun dari percobaan-Nya, ada seorang pria bernama Petrus, ketika itu namanya Simon. Dan ia datang kepada Yesus bersama saudaranya, Andreas. Dan pada saat ia berjalan ke Hadirat Yesus Kristus, Yesus berkata, “Namamu adalah Simon. Dan ayahmu adalah Yunus. Mulai sekarang kamu akan dipanggil Petrus.” Itu membuktikan bahwa Ia adalah Firman, karena Firman dapat membedakan pertimbangan dan pikiran hati. Ia adalah Firman.

¹²⁷ Filipus melihat ini terjadi. Ia pergi mengitari gunung, pergi seharian, dan kembali. Dan ia membawa sertanya seorang teman yang bernama Natanael. Dan ia berkata, “Sungguh hal-hal ini sedang terjadi. Musa berkata ‘Tuhan Allah kita akan membangkitkan seorang Nabi’ seperti dia, dan inilah Orang itu. Wah, Ia memberi tahu Simon siapa dia, bahkan siapa ayahnya, dan kami tahu bahwa apa yang Ia katakan adalah kebenaran. Sebab, Allah mengatakannya dalam Firman, dan di sini terbukti bahwa Ia akan melakukan itu, dan itu membuktikan bahwa itu adalah Mesias.”

Dan ketika ia datang ke Hadirat-Nya, Yesus berkata kepadanya, dikatakan, “Lihat inilah seorang Israel, yang di dalamnya tidak ada kepalsuan.”

Ia berkata, “Rabi, kapan Engkau mengenal aku?”

Dikatakan, “Sebelum Filipus memanggil engkau, Aku telah melihat engkau, di bawah pohon ara.” Ia membuktikan Firman-Nya. Ia membuktikan Firman Allah. Ia melakukannya.

¹²⁸ Wanita di sumur, ketika ia . . . Nah, Ia meminta dia untuk memberikan Dia minum air dari kendi yang ia pakai untuk mengambil air dari sumur, dan ia berkata, “Tidak pantas bagi-Mu seorang Yahudi meminta hal seperti itu kepada kami wanita Samaria, karena kami tidak ada hubungan.”

Ia berkata, “Tetapi jika engkau tahu dengan Siapakah engkau berbicara, maka engkau akan meminta minum kepada-Ku.”

Ia berkata, “Sumur ini dalam.”

Dan sementara, percakapan itu berlangsung, akhirnya Ia mengetahui apa masalah wanita itu. Dan Ia berkata, “Pergilah dan panggillah suamimu, dan datanglah ke sini.”

Wanita itu berkata, “Aku tidak mempunyai suami.”

Yesus berkata, “Benar katamu, sebab engkau sudah mempunyai lima suami, dan yang tinggal bersamamu sekarang bukanlah suamimu.”

¹²⁹ “Wah,” ia berkata, “Tuhan, nyata sekarang padaku bahwa Engkau seorang nabi.” Ia . . . “Kami tidak punya nabi selama empat ratus tahun, Engkau tahu.” Dikatakan, “Nyata padaku

bahwa Engkau seorang nabi. Nah, kami tahu bahwa Mesias, yang disebut Kristus akan datang, ketika Ia datang, Ia akan memberi tahu kami hal-hal semacam ini. Itu akan menjadi tanda-Nya.”

Ketika Ia berkata, “Akulah Dia yang sedang berbicara denganmu,” Ia membuktikan Firman-Nya. Ia... kita membuktikan apa yang Ia klaim. Ia adalah Mesias, Anak Allah.

¹³⁰ Sekarang kita juga tahu, bahwa wanita kecil yang mengalami pendarahan ini, yang menjamah jubah-Nya, itu juga membuktikan kepada wanita itu bahwa Yesus adalah Firman Allah.

¹³¹ Nah ingatlah, malam ini, Yesus berkata...Juga, dalam Ibrani, 1, Ibrani pasal 3, saya percaya itu benar, Ia berkata bahwa, “Sekarang Ia adalah Imam Besar,” sekarang di zaman di mana kita hidup di dalamnya, “seorang Imam Besar yang duduk di dalam Kemuliaan Allah, di Sorga, yang dapat turut merasakan kelemahan kita.”

Ibrani 13:8 berkata, “Ia tetap sama, kemarin, hari ini, dan selama-lamanya.” Ia adalah Allah yang sama seperti saat itu. Ia tetap sama malam ini.

¹³² Yohanes 14:12, Ia berkata, “Barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan. Bahkan ia akan melakukan lebih daripada ini, karena Aku pergi kepada Bapa-Ku.” Paham? “Barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan.”

¹³³ Dalam Matius 28, Ia berkata, “Tinggal sesaat lagi dan dunia tidak akan melihat Aku, tetapi kamu akan melihat Aku, karena Aku akan menyertaimu bahkan sampai akhir zaman.”

¹³⁴ Yesus Kristus tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Ia berdiri, malam ini, untuk membuktikan Firman-Nya. (Waktu saya sudah habis.) Tetapi Ia membuktikan bahwa Ia bisa. Ia membuktikan Firman-Nya saat itu, apa yang Ia janjikan untuk masa itu. Ia membuktikan perkataan Yesaya. Ia membuktikan perkataan Nuh. Ia membuktikan perkataan Musa. Ia membuktikan perkataan setiap nabi itu.

¹³⁵ Ia berjanji bahwa pada zaman ini, zaman di mana kita hidup, bahwa dunia akan berada dalam kondisi Sodom, homoseksual. Lihat saja di dunia saat ini, di seluruh dunia di mana saya bepergian; bukan hanya di sini, di mana-mana. Ini sudah kritis. Di Swedia, pemuda dan pemudi bermain ski, telanjang bulat. Dan mereka di Jerman dan di Prancis, dan di tempat-tempat lain, itu hanya seperti orang urakan yang ada di sini di Amerika Serikat. Ini adalah sebuah zaman. Saya, jika saya ada kesempatan untuk kembali, saya ingin berbicara tentang beberapa nubuat, kepada Anda, untuk menunjukkan itu kepada Anda, zaman di mana kita sedang hidup. Alkitab mengatakan

bahwa, “Anak-anak akan memerintah orang tua mereka.” [Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.]

¹³⁶ . . . Firman. Tetapi, ingat, Abraham punya keturunan, yaitu keturunan Ishak. Ia punya keturunan lain setelah kematian Sarah. Dan ia berusia seratus empat puluh lima tahun, ia menikah dengan wanita lain, mendapat tujuh anak lelaki selain anak-anak perempuan, sebab Allah telah mengubah dia menjadi seorang pemuda lagi ketika ia berusia seratus tahun. Pada saat itu ia berusia empat puluh lima tahun lagi, maka ia. . . Kita tahu itu. Saya telah mengkhotbahkan itu kepada Anda di sini di California, bertahun-tahun yang lalu.

¹³⁷ Dan sekarang kita mengerti bahwa Keturunan Abraham bukanlah keturunan seksual melalui Sarah, yaitu Ishak, yang menjadi satu bangsa, tetapi Benih rajani adalah melalui janji, yaitu Yesus Kristus. Dan melalui Benih itu, Ia membangkitkan Benih rajani. Oh, wah! Sekarang kita adalah imam yang rajani, bangsa yang rajani, bangsa yang kudus, mempersembahkan puji-pujian kepada Allah, persembahkan bibir kita untuk Nama-Nya. Allah membuktikan Firman-Nya, Ia mencurahkan Roh Kudus ke atas kita.

¹³⁸ Ia berkata, “Seperti pada zaman Sodom, demikian juga pada zaman ketika Anak Manusia dinyatakan.” Nah apakah Anda perhatikan? Dari Anak Allah, tepat sebelum Ia menjadi Anak Daud, Ia menyatakan diri-Nya lagi sebagai Anak manusia. Apakah Anda perhatikan ayat Kitab Suci itu?

¹³⁹ Sebab, Ia selalu melakukannya, Ia tidak melakukan apa pun jika Ia tidak memberi tahu itu kepada hamba-hamba-Nya para nabi. Itu tepat sekali. Itulah janji-Nya. Paham? Ia tidak pernah melakukan apa-apa. . . Allah tidak bisa berdusta. Ia selalu menyingkapkan itu, terlebih dahulu, sebelum Ia melakukannya.

¹⁴⁰ Lihatlah situasi di mana kita berada hari ini. Lihatlah di mana kita berada. Anda masing-masing akan mengakui bahwa kita berada di Sodom modern. Anda tahu negeri ini akan mendapat ganjarannya. Tidak. . . ada harapan; tidak ada lagi keselamatan untuk bangsa ini atau bangsa lain. Kita sudah melampaui itu sekarang. Nubuat yang dinubuatkan tentang ini, telah digenapi. Allah sedang memungut sisa panen, mencari domba kecil yang terakhir itu di mana pun ia berada. Semuanya akan masuk, suatu hari nanti. Kita berada di akhir zaman. Lihatlah, secara posisi.

¹⁴¹ Saya meminta Anda, sebagai saudara atau saudari, untuk membangun iman sesaat lagi sebelum kita berdoa untuk orang-orang ini. Dan saya tahu kita tidak harus pergi pada waktu tertentu. Tetapi saya—saya—saya ingin memulai antrean doa, maka Anda yang harus pergi boleh pergi. Paham? Anda yang ingin tetap berada dalam antrean doa boleh tinggal. Tetapi

izinkan saya, sebagai saudara, menunjukkan sesuatu kepada Anda sebentar.

¹⁴² Perhatikan Yesus, dalam Lukas 17:30, lihat, ketika Ia berbicara di sana tentang akhir zaman, bagaimana mereka akan menjadi seperti di zaman Nuh. Lalu Ia berkata, “Dan seperti, sama seperti, pada zaman Sodom,” dikatakan, “ketika Anak Manusia dinyatakan.” Anak Manusia lagi, bukan Anak Allah. “Anak Manusia,” lihat, itu langsung, membawa Maleakhi 4 lagi. Semua nubuat lainnya ini langsung masuk, bagaimana itu seharusnya dilakukan. Ia membuktikan bahwa Firman-Nya benar. Itu benar.

¹⁴³ Dan perhatikan, dalam melakukannya, Ia akan mencurahkan Roh-Nya ke atas semua manusia, dan apa yang akan terjadi, bagaimana pemulihan itu akan kembali. “Dan anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat. Ke atas hamba-hamba-Ku laki-laki dan perempuan akan Kucurahkan Roh-Ku. Dan Aku akan menunjukkan tanda-tanda di langit.”

¹⁴⁴ Saya ada foto di sini, dari Saudara Lee Vayle di sini. Saya ingin menunjukkan kepada Anda apa yang terjadi di gunung itu, tempo hari, ketika semua anak sekolah keluar, tepat sebelum topik besar ini tentang pembukaan, Ketujuh Meterai itu. Ketika anak-anak sekolah keluar, di atas sana sedang berdoa, turunlah Api itu dalam bentuk corong, lalu naik lagi dan pecah, dan berputar balik dan turun lagi. Itulah yang Ia katakan tentang apa yang harus diberitahukan kepada orang-orang. Kita . . . Di sanalah Itu, di mana sekolah-sekolah di Tucson . . . dan di mana Itu naik ke udara.

¹⁴⁵ Dan ilmu pengetahuan mengambil fotonya, dan sebagainya, dan mempertanyakan Itu. Mereka berkata, “Di manakah Itu? Apa yang terjadi?” Mereka tidak mengerti, lihat. Oh, itu tidak dilakukan secara diam-diam, hanya hati nurani yang gelap. Tidak pernah . . . Yesus, ketika Ia berada di sini, ada jutaan orang yang tidak tahu bahwa Ia ada di bumi. Ya. Akan ada jutaan orang hari ini yang tidak akan mengerti, puluhan juta orang.

¹⁴⁶ Tetapi akan ada orang, kepada Siapa Itu dikirim, mereka akan mengerti. “Orang bijak akan mengenal Allah mereka pada hari itu, dan mereka akan melakukan hal yang besar.” Kita menyadari itu, waktu di mana kita hidup sekarang.

¹⁴⁷ Lihatlah Sodom sekarang, lihat apa yang telah terjadi. Ia berkata, “Sama seperti pada zaman Sodom.” Ada sekelompok orang yang menantikan anak yang dijanjikan itu. Kita percaya itu. Itu adalah Abraham dan kelompoknya. Ada sekelompok orang yang suam-suam kuku, Lot, setengah murtad, namun orang percaya; di Sodom. Tiga golongan orang.

¹⁴⁸ Selalu ada tiga golongan itu. orang-orang Ham, Sem, Yafet. Juga, orang percaya, orang yang pura-pura percaya, dan orang tidak percaya. Mereka ada di mana-mana, dan kita—

kita menemukan mereka dalam setiap kelompok. Dan, di mana-mana, Anda menemukan mereka. Dan kelompok-kelompok itu masih ada di sini. Anda harus membedakan itu. Anda bisa menelusurinya dalam Kitab Suci, tepat itu ada di dalamnya.

¹⁴⁹ Dengarkan ini. Lihatlah di mana kita berada, secara posisi dan menurut nubuat, malam ini. Nah, kita semua tahu bahwa dunia berada dalam kondisi Sodom.

Kita tahu semua nubuat tentang Israel, ada di tanah airnya. Jika Anda ingin tahu menurut kebangsaan di mana kita berdiri, perhatikan Israel, di mana posisinya.

¹⁵⁰ Jika Anda ingin tahu apa kondisi gereja, perhatikan cara wanita bertingkah laku. Wanita adalah gereja. Lihatlah wanita, amoral, tidak senonoh; perhatikan, lihat di mana gereja berada. Lihat saja itu, lihat, lihat, lihat saja wanita. Anda lihat di mana, bagaimana wanita Anda merosot dan menjadi begitu tercemar, begitulah gereja Anda, lihat, kiasannya.

¹⁵¹ Perhatikan di mana Israel berada, Anda melihat waktu di mana kita berada. Lihat, lihat saja tanda-tanda dan keajaiban itu. Jika Anda—jika Anda, atau jika mata Anda terbuka, lihatlah di mana kita berada.

¹⁵² Sekarang perhatikan posisi di mana kita berada, dunia dalam kondisi Sodom. Nah perhatikan, “sama seperti.” Nah perhatikan, ada seseorang, pada zaman itu, sedang menantikan kedatangan seorang anak lelaki yang dijanjikan. Abraham dan Sarah, mereka sedang menantikan seorang anak yang dijanjikan dalam kelompok Abraham. Mereka tidak berada di Sodom. Tetapi pada saat itu, pasal terakhir dari peristiwa itu, tepat sebelum anak yang dijanjikan datang, ada tiga orang turun dari Sorga, satu Malaikat . . . dua Malaikat dan Allah. Dan mereka datang dan berbicara dengan Abraham, di bawah pohon ek. Benarkah itu? Dan dua dari mereka pergi ke Sodom dan berseru menentang dosa-dosa di kota itu. Dan itu tepat sebelum pembakaran dunia bangsa bukan Yahudi, pada waktu itu. Seluruh Sodom binasa saat itu juga. Hanya beberapa orang yang ditarik ke luar, Lot dan dua anak perempuannya. Istrinya malah tidak berhasil keluar; ia menoleh ke belakang. Betapa saya ingin ada waktu untuk menunjukkan itu kepada Anda saat ini, di mana gereja itu berdiri di posisi itu. Saya ingin Anda perhatikan sekarang.

¹⁵³ Dan satu Pria tinggal di belakang, yang berbicara kepada Abraham, dan Ia membuat satu tanda bagi Abraham. Dan, perhatikan, Abraham telah melihat Allah dalam banyak tanda yang besar. Kita percaya itu, bukan? Tepat sebelum anak laki-laki yang akan datang itu. Tetapi sebelum anak itu dimanifestasikan, ada sebuah tanda yang diberikan kepadanya.

¹⁵⁴ Karena, Anak itu, Anak laki-laki yang sebenarnya, yang akan menjadi Anak Allah, melalui iman Abraham, lihat, adalah

Yesus. Kita menjadi keturunan Abraham, mati di dalam Kristus, kita adalah keturunan Abraham.

¹⁵⁵ Perhatikan sekarang tepat sebelum itu terjadi, anak yang akan datang ini. Nah, Pria yang satu ini yang tinggal dan berbicara dengan Abraham, memungguni kemah, dan Ia berkata, "Abraham." Nah, hanya sehari sebelum itu, ia adalah Abram. Sekarang Ia berkata, "Abraham, di manakah istrimu, Sarah?" bukan Sarra, S-a-r-r-a. S-a-r-a-h, putri. "Di manakah istrimu, Sarah?"

Dikatakan, "Ia ada di dalam kemah di belakang-Mu."

¹⁵⁶ Ia berkata, "Aku akan mengunjungimu, lihat, sesuai dengan janji-Ku yang Kubuat untukmu." Dengan perkataan lain, "Masa hidup, Sarah akan mulai hidup di dalam masa hidupnya seperti biasa lagi."

¹⁵⁷ Dan Sarah, yang sudah tua, seratus tahun sekarang, di dalam tenda, tertawa sendiri. Lihat, ia tersenyum sendiri, berkata, "Bagaimana mungkin Pria itu benar? Lihat, aku seorang wanita tua, tuanku Abraham di luar sana, juga sudah tua, urusan keluarga sudah tidak dilakukan selama bertahun-tahun." Dikatakan, "Bagaimana aku bisa berahi lagi dengan tuanku? Ia sudah tua, dan aku sudah tua, sudah lewat masa melahirkan, urat susu sudah tidak ada, semua... 'Ia sudah kering.' Bagaimana kami bisa berahi lagi?"

¹⁵⁸ Dan Pria itu, dengan punggung-Nya menghadap ke kemah, berkata, "Mengapa Sarah tertawa, dan berkata, 'Bagaimana bisa hal-hal ini terjadi?'" Apakah itu? Penyingkapan rahasia di hati, bersifat kenabian! Paham? Paham? Itulah yang ia lihat.

¹⁵⁹ Sekarang Ia berkata, "Itu akan kembali lagi, dan Anak Manusia," yang mana, itu adalah Anak Manusia tepat di sana. Nah, Abraham memanggil Dia Elohim, "Tuhan Allah." Elohim, semua orang tahu bahwa itu benar, Elohim adalah Tuhan Allah. "Pada mulanya Elohim menciptakan langit dan bumi," Yang Maha Cukup. Anak Manusia menjadi manusia, di sanalah Ia berdiri dalam tubuh pada saat itu, seperti teofani, berdiri di sana mengetahui apa yang Sarah katakan di hatinya di dalam kemah di belakang-Nya. Ia berjanji. Perhatikan. Keturunan Rajani Abraham dijanjikan untuk melihat hal yang sama itu.

¹⁶⁰ Tetapi perhatikan Lot, ia menerima seorang utusan juga, di sana, dua dari mereka pergi ke sana. Satu dari mereka pergi ke sana, dan yang satu lagi pergi bersamanya, dan mereka berkhotbah dan menyuruh orang-orang untuk melarikan diri dari murka yang akan datang.

¹⁶¹ Secara posisi, dunia tidak pernah berada dalam keadaan itu, sejak hari itu ketika Yesus membuat janji itu, sampai saat ini. Saya ingin bertanya kepada ahli sejarah mana pun yang mungkin ada di gedung ini, atau bahkan jika Anda mendengar kaset ini, dan mendengarnya kapan saja, tulislah surat kepada

saya. Saya telah mempelajari sejarah selama tiga puluh tahun sekarang, sejarah Alkitab, dan tidak pernah ada orang yang pernah saya lihat di sepanjang sejarah gereja, selama tujuh zaman gereja. Dan sekarang kita berada di zaman Laodikia, dan kita tahu itu.

¹⁶² Belum pernah ada seorang utusan, yang pernah pergi ke seluruh gereja, yang namanya diakhiri dengan h-a-m, sampai sekarang. G-r-a-h-a-m, Billy Graham. Sudah ada Moody, Finney, Sankey, Knox, Luther, dan sebagainya, tetapi tidak pernah ada h-a-m, “bapak dari banyak bangsa.” Nah ingatlah, ia adalah G-r-a-h-am, enam huruf. Tetapi A-b-r-a-h-a-m adalah tujuh huruf. Perhatikan, mereka berada di bawah sana, Billy Graham, pergi ke—seluruh pelosok dunia, dan memanggil ke luar dari Sodom, “Keluarlah, larilah dari murka yang akan datang.” Tidak ada orang yang saya kenal, di ladang, yang berpegang pada Allah, pada kata pembenaran itu, seperti Billy Graham. Ia bisa menyampaikannya. Ia bukan ahli teologi seperti . . . Saya duga ia adalah seorang ahli teologi, tetapi ia bukan guru yang sangat kuat. Tetapi Allah menyertainya. Orang itu berdiri di sana seperti pelajaran sekolah Minggu, membuat orang-orang itu terpesona. Ia adalah hamba Allah untuk saat ini. Untuk siapa? Gereja alami, yang ada di Sodom.

¹⁶³ Tetapi ingat, ada satu gereja rohani, juga, yang tidak berada di dalam kelompok denominasi itu. Kelompok yang telah Dipanggil ke-luar, dan mereka menerima sebuah pesan, juga, dan seorang utusan. Dan apa itu? Mengetahui pikiran di dalam hati. Allah selalu membuktikan Firman-Nya.

¹⁶⁴ Mari kita berdoa. Bapa Sorgawi yang terkasih, pada saat yang penting ini, di mana keputusan harus dibuat, waktu berjalan terus, kami tidak tahu kapan Tuhan kami akan datang. Dan sementara kami melihat nubuat-nubuat ini yang dinubuatkan oleh-Nya, melalui nabi-nabi-Mu selama berabad-abad, sekarang sedang disingkapkan. O Allah, betapa aku berterima kasih kepada-Mu untuk ini, orang yang bertubuh sehat, orang yang cakap—dalam teologi, yang bisa menghadapi tipu muslihat dunia dan orang tidak percaya, dan berada di panel-panel ini, dan tanpa keraguan sama sekali berdiri di sana dengan berani dan gagah, mengetahui di mana mereka berdiri dan membuktikan bahwa Firman itu benar, dengan Kitab Suci. Dan kami yang menantikan Kedatangan-Mu, Tuhan, memercayai hal-hal lain ini yang telah dinubuatkan akan terjadi, untuk berdiri dan menikmati ketika melihat Engkau berjalan di antara kami dan melakukan hal yang Engkau katakan akan terjadi, membuktikan bahwa Firman-Mu adalah benar. Allah yang Kekal, anak-anak-Mu yang sakit sedang duduk di sini.

¹⁶⁵ Aku tidak tahu berapa banyak lagi waktu yang kami miliki untuk bekerja. Matahari sore sedang terbenam. Tetapi Engkau

berjanji, kepada nabi itu, “Akan ada Terang di waktu senja.” Dan kami tahu matahari yang sama yang terbit di timur, adalah matahari yang terbenam di barat. Peradaban telah berjalan bersama matahari dan sekarang kami berada di Pantai Barat, dan Injil berjalan bersama peradaban. Sekarang, Bapa, kami tahu ini adalah akhir dari Injil, akhir dari waktu, akhir zaman. Ia akan memudar ke dalam Kekekalan. Tetapi Engkau berjanji bahwa sang Anak akan keluar, Anak Manusia akan dinyatakan. Di hari-hari terakhir, itu akan terjadi. Terang di waktu senja telah datang, Bapa. Kami bersyukur kepada-Mu untuk itu. Dan dengan sederhana seperti itu, namun Engkau melakukannya dengan begitu sederhana, sering kali, sehingga itu melampaui orang-orang hebat, yang disebut pemikir yang mendalam, dan menyatakan itu kepada orang kecil yang ingin belajar.

¹⁶⁶ Aku berdoa, Allah, kiranya Engkau menjadikan itu demikian, malam ini, agar anak-anak-Mu yang sakit dan malang di sini akan melihat janji Allah, dan masing-masing dari mereka akan disembuhkan, dan pergi dari sini, besok, dengan tubuh baru yang kuat, dan sehat kembali. Kabulkanlah itu, Tuhan, supaya mereka dapat membawa Pesan ini dari satu kepada yang lain, sampai orang yang terakhir itu masuk, dan kemudian pintu-pintu akan ditutup. Tolonglah kami, ya Allah. Aku memohon kepada-Mu, malam ini, di hadapan semua ini, kiranya Engkau lakukan sekali lagi, Bapa, untukku.

¹⁶⁷ Itu—sepertinya, malam itu, orang-orang tidak begitu memperhatikannya. Tetapi, aku berdoa, biarlah itu terjadi lagi malam ini, Tuhan. Karena, aku telah melewati waktu bagiku untuk berbicara, tetapi aku tidak tahu berapa lama lagi kami akan melakukan ini. Maka, aku berdoa, Bapa, maukah Engkau mendengarkan aku? Dan mendengar doa para pria dan wanita yang saleh ini yang duduk di sini malam ini, yang dipenuhi dengan Roh-Mu. Mereka adalah orang-orang percaya, Tuhan, Engkau dapat bekerja di antara mereka. Dan kami... Aku berdoa kiranya Engkau meneguhkan Firman-Mu yang telah Engkau katakan, “Barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan.” Biarlah itu terjadi lagi, Yesus, untuk membuktikan bahwa Engkau tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Aku memintanya untuk kemuliaan Allah, dalam Nama Putra-Nya, Yesus Kristus. Amin.

¹⁶⁸ Nah, sebentar, saya ingin tahu berapa orang di sini yang memiliki kartu doa. Saya—saya ingin Anda mengangkat tangan Anda, setiap orang yang memiliki kartu doa. Baik, itu secara umum, saya kira, hampir semuanya.

¹⁶⁹ Saya ingin tahu berapa orang di sini yang tidak memiliki kartu doa, namun Anda sakit, maukah Anda mengangkat tangan Anda dan berkata, “Saya tidak memiliki kartu doa, namun saya sakit. Saya ada keperluan.”

170 Saya ingin meminta Anda untuk bersikap hormat sebentar. Nah, saya suka berbicara kepada Anda. Itu selalu menjadi masalah saya, saya berbicara terlalu lama. Tetapi sebelum Anda datang, saya—saya berharap dan percaya bahwa Allah akan membuktikan ini dan apa yang telah saya katakan adalah Kebenaran, dan biarlah—biarlah Dia lihatlah.

Nah, berapa orang yang duduk di luar sana yang sakit, yang tahu bahwa saya tidak mengetahui apa pun tentang Anda, angkatlah tangan Anda. Lihat saja itu. Baiklah.

Sekarang saya ingin Anda yang tanpa kartu doa. Kartu doa akan dipanggil. Saya ingin Anda berdoa.

171 Alkitab berkata bahwa, “Yesus Kristus tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya.” Ia berkata, “Ia adalah Imam Besar yang duduk di sana melakukan pembelaan atas pengakuan kita.” Kita harus mengakuinya terlebih dahulu, sebelum Ia bisa menjadi Imam Besar, sebab Ia hanya membela menurut pengakuan kita. Benarkah itu, Saudara-saudara pendeta? Lihat, Ia hanya membela menurut pengakuan kita, apa yang kita akui tentang Dia, apa yang telah Ia lakukan untuk kita. Bukan apa yang *akan* Ia lakukan. Ia sudah melakukannya. Kita harus mengakui bahwa Ia yang telah melakukannya. “Ia ditikam karena pemberontakan kita, oleh bilur-bilur-Nya kita menjadi sembuh.”

172 Nah, Bapa Sorgawi tahu. Dan memandang Anda, saya mengenali teman baik saya dari Ohio, dia dan istrinya duduk di sini, yaitu Bpk. Dauch dan istrinya. Dan saya percaya, yang duduk di urutan kedua atau ketiga dari mereka, adalah Pendeta itu lagi, Bpk. Blair yang saya lihat tadi malam. Sekitar hadirin terlihat gelap, bagi saya, karena lampu-lampu ini di sini agak kabur bagi saya, dan saya—saya tidak melihat Anda dengan jelas.

173 Tetapi saya ingin Anda berdoa. Dan taruhlah di hati Anda apa yang Anda perlukan, dan mintalah kepada Imam Besar kita, Yang dapat turut merasakan kelemahan-kelemahan kita.

174 Nah, saya yang tidak mengenal Anda, dan Anda mungkin bisa menjamah seluruh tubuh saya, seperti menjamah saudara Anda, suami Anda, gembala Anda, seseorang, itu tidak akan—itu tidak akan ada gunanya. Tetapi jika Anda menjamah Dia, dan jika kita benar-benar sejalan dengan Roh-Nya, maka Ia dapat memakai iman Anda untuk menjamah Dia, dan memakai karunia saya untuk berbicara melaluinya.

175 Lihat, saya akan bisu seperti ini, benda ini di *sini*, tanpa suara yang berbicara melaluinya. Harus ada. . .Ini, ini bisu di sini tanpa sesuatu berbicara melaluinya. Dan begitu juga setiap orang, adalah bisu, mengenai hal-hal ini, kecuali Allah berbicara melalui mereka.

¹⁷⁶ Sekarang berdoalah, dan mari kita lihat apakah hal-hal ini yang telah saya katakan adalah kebenaran. Allah tolonglah supaya begitu. Saya tidak mengatakan bahwa Ia akan melakukannya. Saya berharap Ia akan melakukannya. Saya percaya bahwa Ia akan melakukannya. Ia masih belum pernah mengecewakan saya, selama bertahun-tahun, di mana-mana dan di seluruh dunia, dengan segala bangsa, dan jutaan orang. Ia belum pernah mengecewakan saya. Dan saya yakin, semakin saya berdiri di sini, Ia tidak akan mengecewakan saya sekarang.

¹⁷⁷ Saya akan meminta Anda untuk bersikap hormat dan tetap duduk, untuk beberapa saat saja. Kami akan membubarkan hadirin utama dan berdoa untuk yang sakit, sebentar lagi.

¹⁷⁸ Tetapi saya ingin Anda, Anda orang-orang percaya, agar Anda tidak melihat kepada saya, tetapi percayalah. Katakan, "Saya percaya bahwa apa yang dikatakan laki-laki itu adalah Kitab Suci. Saya tidak tahu apakah kita sudah sejauh itu dalam waktu seperti yang ia katakan. Tetapi, jika itu benar, maka itu harus terjadi. Jika Firman-Nya adalah Firman Allah, maka, perkataannya akan gagal tetapi Firman Allah tidak akan gagal."

¹⁷⁹ Allah berkewajiban untuk memegang Firman-Nya. Ia akan membuktikan Itu. Ia akan membuktikan Itu. "Barangsiapa yang percaya kepada-Ku." Ia telah membuktikan bahwa ini adalah akhir zaman. Ia telah membuktikan apa yang akan terjadi. Ia telah membuktikan bahwa ini seharusnya terjadi.

¹⁸⁰ Dan, ingatlah, Abraham dan kelompoknya tidak pernah menerima tanda lagi dari Allah, sampai anak yang dijanjikan itu tiba. Berapa orang yang tahu bahwa itu benar? Tanda mengetahui rahasia di hati itu! Dan Keturunan rajani Abraham, biarlah saya mendengar Anda... Biarlah saya memberi tahu Anda, DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, Anda sedang menerima tanda terakhir Anda. Itu menurut Kitab Suci dan wahyu Allah yang ada di dalam hati saya, yang mengatakan bahwa ini adalah Kebenaran. Dan saya percaya bahwa Anda akan percaya bahwa ini adalah Kebenaran.

¹⁸¹ Sekarang percayalah. Semua orang percaya saja, katakan, "Tuhan Yesus, biarlah aku menjamah-Mu. Aku ada keperluan di hatiku, dan aku tahu Saudara Branham tidak tahu apa-apa tentang aku. Bahkan aku tidak mengenal pria itu, ia tidak mengenal aku, tetapi Engkau kenal. Dan jika ia telah mengatakan Kebenaran kepadaku, ini akan terjadi." Saya meminta Anda, jangan bergerak sekarang, sebentar saja. Sungguh...

Lihat, Anda adalah roh. Dan saya mengambil setiap roh di sini di bawah kendali saya, dalam Nama Yesus Kristus, agar Firman-Nya digenapi.

Nah bersikap hormatlah. Berdoa. Pandanglah Dia, katakan, "Tuhan, aku percaya itu. Tolonglah ketidakpercayaanku."

Mari kita mulai. Saya harus berkonsentrasi pada bagian tertentu dari bangunan di sini, Sebab, lihatlah, begitu banyak dari Anda, dan Anda masing-masing adalah roh.

¹⁸² Saya tidak bisa. Anda berkata, “Bagaimana dengan saya?” Saya tidak bisa memberi tahu Anda. Ia berdaulat. Semua pekerjaan Allah berdaulat. Banyak orang akan disembuhkan ketika melintasi panggung ini, malam ini, mungkin akan ada banyak yang tidak disembuhkan. Semua itu ada dalam kedaulatan Allah. Siapa yang bisa memberi tahu Dia apa yang harus dilakukan? Tidak ada. Ia bekerja menurut kehendak-Nya sendiri, rencana-Nya sendiri.

¹⁸³ Tetapi Anda percaya saja. Rendahkan hati Anda. Jangan gelisah. Jangkaulah Allah, dan katakan, “Tuhan Allah, aku percaya itu.” Paham? “Biarlah aku menjamah jubah-Mu. Aku perlu *ini-dan-itu*. Aku tahu saudara itu tidak mengenalku atau tahu keperluanku, tetapi ia memberi tahu kami tentang hal-hal itu yang telah Engkau lakukan, dan berkata bahwa Engkau ada di sini dan sama hari ini.”

¹⁸⁴ Itu tidak mengecualikan Anda yang di sini di atas panggung, siapa pun. Saya hanya bertanya kepada Anda, saudara-saudaraku, sebagai rekan kerja—dari Injil Kristus. Saya berbicara kepada Anda setulus-tulusnya saya, sebagai—seorang yang akan mati seperti Anda, ya, meninggalkan dunia ini. Kita harus pergi. Dan saya harus memberi pertanggungjawaban pada Hari Penghakiman, atas apa yang saya katakan. Saya sadar akan hal itu, sangat sadar. Dan saya menghargai Anda, siapa Anda, berdiri di sini bersama saya, membantu saya. Saya berusaha membantu Anda, melakukan semua yang saya bisa, demi Kerajaan Allah.

Saya berdoa dan memohon.

Di sini, berapa orang yang pernah melihat Cahaya dalam foto itu? Anda sudah melihat foto Itu? Ia melayang di *sana*. Tidakkah Anda melihat-Nya?

¹⁸⁵ Ia berada di atas wanita itu yang duduk di sana dengan sapatungannya. Ia sedang berdoa untuk orang yang dikasihi. Itu benar, Saudari. Orang yang terkasih itu... Apakah Anda percaya saya adalah nabi-Nya, atau maafkan saya, hamba-Nya? [Saudari itu menjawab, “Tentu saja.”—Ed.] Anda percaya itu? Baiklah. Nah, jika Allah dapat menyingkapkan kepada saya apa yang salah, nah, apakah Anda akan menerima bahwa itu dari Allah, seperti wanita yang menjamah jubah-Nya? Nah, Anda tahu—Anda berjarak enam atau sembilan meter dari saya, atau lebih, Anda tidak menjamah saya. Tetapi Anda telah menjamah Sesuatu, sehingga Anda tahu bahwa Anda telah berkontak dengan Sesuatu, Seseorang. Apa itu, itu untuk seorang wanita, yaitu putri Anda. Itu benar. Apakah Anda percaya bahwa ia akan sembuh? Ia adalah pecandu obat bius. Itu benar sekali.

Saya melihat dia berenang, mabuk. Paham? Nah, saputangan yang Anda pegang, letakkanlah atas dia, dan jangan ragu. Saya percaya bahwa Allah akan membebaskan dia. Apakah Anda mau percaya itu bersama saya? Amin.

Nah, saya tidak mengenal wanita itu, tetapi Allah mengenal dia. Apakah sekarang Anda percaya dengan segenap hati Anda?

¹⁸⁶ Pria yang duduk di sana dengan kemeja bergaris, menderita hernia, Anda percaya bahwa Allah akan menyembuhkan Anda dan membuat Anda sehat? Apakah Anda percaya bahwa Ia akan melakukannya? Saya belum pernah melihat pria itu seumur hidup saya. Apakah Anda punya kartu doa, Pak? [Saudara itu berkata, "Tidak, saya tidak punya."—Ed.] Anda tidak punya? Anda tidak perlu itu.

"Jika Anda bisa percaya!"

¹⁸⁷ Di sini duduklah seorang wanita yang berusaha melihat dari atas wanita yang duduk di sini. Ia adalah seorang yang asing bagi saya. Tetapi ia benar-benar gelisah. Saya tidak mengenalnya. Saya belum pernah melihatnya, seumur hidup saya. Tetapi Allah mengenal dia, dan sekarang ia sadar ia sedang berkontak dengan Sesuatu. Anda telah berdoa di sana untuk suatu hal. Alasan Anda berdoa, Anda tidak bisa tinggal lebih lama dari malam ini. Anda harus meninggalkan pertemuan ini. Anda berencana untuk pulang ke rumah Anda, besok. Anda bukan dari sini, Anda juga bukan dari California. Anda akan pergi ke arah timur dari sini. Anda akan pergi melalui udara. Anda berencana, pergi melalui udara. Anda dari Oklahoma. Ya. Itu benar.

¹⁸⁸ Anda juga dalam kondisi sekarat. Anda datang ke sini untuk didoakan. Anda tidak memiliki kartu doa. Tetapi Anda percaya bahwa Anda akan disembuhkan, asalkan Anda bisa sampai di sini. Itu benar. Juga, kondisi Anda adalah kanker. Kankernya di tulang. Apakah Anda percaya Anda akan disembuhkan sekarang? Anda percaya Anda sedang berhubungan dengan-Nya, Saudariku? Mungkin Allah akan memberi tahu saya siapa Anda, apakah itu akan membantu Anda? Jika ya, angkatlah tangan Anda jika Anda percaya itu, bahwa (Allah) itu akan membantu Anda. Baiklah, Ny. Steel, Anda boleh kembali ke Oklahoma.

Saya tidak kenal wanita itu. Saya belum pernah melihat dia.

¹⁸⁹ Di sini ada seorang wanita yang duduk tepat di belakang dia. Ia menderita varises. Dan ia juga punya anak lelaki yang pecandu alkohol, dan ia sedang berdoa untuknya. Jika wanita ini percaya, ia bisa disembuhkan. Ny. Mason, maukah Anda percaya dengan sepenuh hati, dan percaya bahwa Yesus Kristus akan memberikan kesembuhan kepada Anda? Anda percaya?

Baiklah, maka letakkanlah tangan Anda pada wanita yang duduk di sebelah Anda di sana, ia sedang berdoa untuk

suaminya yang belum diselamatkan. Allah akan memberikan kesembuhan itu.

Mari kita berdoa.

¹⁹⁰ Allah yang terkasih, aku berdoa agar Engkau memberikan berkat itu kepadanya. Berilah wanita itu keinginan hatinya, Tuhan. Imannya begitu dekat dengan-Mu, menyentuh-Mu. Dan aku berdoa, Bapa, agar Engkau menolong, dalam Nama Yesus. Amin.

Sekarang percayalah dengan sepenuh hati Anda, bahwa Anda menerimanya. Maukah Anda melakukannya? Baiklah. Allah memberkati Anda.

Apakah Anda percaya bahwa suami Anda akan diselamatkan, Saudari? Apakah Anda percaya dengan sepenuh hati Anda? Angkatlah tangan Anda, Anda percaya.

¹⁹¹ Tampaknya, di hadapan saya, ada seorang wanita yang sangat berat. Di sanalah ia duduk. Anda percaya bahwa saya adalah hamba Allah? Anda percaya bahwa saya adalah hamba Allah? Anda percaya. Baiklah. Saya tidak mengenal Anda. Masalah Anda, adalah kelenjar. Anda kelebihan berat badan. Anda sudah ke dokter, ia berkata bahwa ia tidak bisa berbuat apa-apa, tetapi itu adalah dokter duniawi. Paham? Anda . . . Anda benar-benar mengalami banyak kesedihan. Anda telah kehilangan suami Anda. Anda bukan dari sini. Anda sebenarnya dari Arkansas. Anda sedang mencari pekerjaan, juga, dan Anda tidak mendapat pekerjaan. Anda takut bahwa, sesuatu, Anda tidak akan dipanggil. Tetapi sekarang iman Anda telah menjamah Allah. Saudariku, pergilah, percayalah. Allah memberikan pekerjaan kepadamu, memberikan keinginan hatimu.

Allah membuktikan bahwa Firman-Nya adalah benar. Apakah Anda percaya seperti itu? Sekarang saya ingin Anda berdoa dengan saya lagi.

¹⁹² Allah Bapa, Engkau adalah Allah yang sama yang membuktikan. Ketika Engkau berkata, "Anak perempuan ini tidak mati, ia tidur," lalu Engkau harus membuktikannya. Nah, Engkau berjanji, bahwa sebelum datangnya akhir zaman, bahwa Anak Manusia akan menyatakan diri-Nya dengan cara yang sama seperti yang Ia lakukan di Sodom. Engkau telah berjanji, Tuhan. Sekarang Engkau telah datang ke bumi, dalam bentuk Roh Kudus, dan berada di antara kami, malam ini, kami umat yang percaya, dan telah membuktikannya. Engkau telah membuktikan Firman-Mu seperti yang Engkau lakukan hari itu. Tuhan, kami tidak perlu bukti lagi. Engkau ada di antara kami. Kami mengasihi-Mu. Dan kami menyadari bahwa ini adalah tanda terakhir sebelum Kedatangan-Mu, menurut Kitab Suci. Dan semua bayangan dan kiasan itu tidak pernah gagal. Semua itu harus positif.

¹⁹³ Maka kami berdoa, Bapa, sementara sekarang anak-anak-Mu datang untuk didoakan, kiranya setiap orang disembuhkan. Semoga tidak ada orang sakit yang tertinggal di antara kami, di akhir dari pelayanan kesembuhan ini. O Allah yang terkasih, maukah Engkau membiarkan urapan-Mu turun atas umat-Mu dengan melimpah sekarang, agar setiap orang dari mereka disembuhkan?

¹⁹⁴ Dan jika ada beberapa orang di sini, yang belum menjadi anak-Mu, dan berdasarkan hal-hal ini, yang . . . Mereka telah mendengar Firman dan melihat hal itu dilakukan, dibuktikan dengan persis seperti yang tertulis, dan Siapa Engkau dan Engkau sebagai apa, bahwa Engkau ada di sini.

¹⁹⁵ Dan, Tuhan, apakah Engkau—apakah Engkau mau memberkati kebohongan? Wah, tentu saja tidak, Tuhan. Tetapi Engkau berjanji untuk memberkati Firman-Mu, dan Itu tidak akan kembali dengan sia-sia. Itu akan mencapai apa yang dimaksudkan untuk-Nya. Dan sekarang Engkau telah melakukannya di hadapan kami, malam ini, tanpa keraguan sama sekali.

¹⁹⁶ Dan dengan kepala kita tertunduk, apakah ada orang di sini yang belum pernah percaya sebelumnya, yang ingin mengangkat tangan Anda? Dengan kepala Anda tertunduk, angkatlah tangan Anda. Dan berdirilah, dan katakan, “Sekarang saya percaya, dengan sepenuh hati saya. Dan saya ingin menerima Yesus Kristus, sekarang juga.” Maukah Anda melakukannya, siapa saja, siapa saja yang ada di sini, yang belum menerima Kristus, dan ingin melakukannya saat ini? Saya tidak akan menyuruh Anda . . . Anda pergilah ke gereja pilihan Anda. Tetapi saya meminta Anda untuk menerima Yesus Kristus sementara Anda . . . Anda mungkin tidak akan pernah lebih dekat dengan-Nya sampai Anda melihat-Nya secara pribadi ketika Ia datang dalam tubuh-Nya yang kelihatan dari Sorga. Sekarang maukah Anda menerima Dia jika Anda belum melakukannya?

¹⁹⁷ Karena saya tidak melihat seorang pun di sini yang berdiri, saya percaya Anda semua waras, orang yang punya akal, dan menyadari apa yang Anda lakukan. Jika Anda sedang duduk di sana di bawah ini, ingatlah, “Jika engkau malu karena Aku di hadapan manusia, Aku juga akan malu karena engkau di hadapan Bapa-Ku.” Ada seseorang yang berdiri, mungkin, ya, di antara hadirin, di belakang.

¹⁹⁸ Allah yang terkasih, mereka mungkin, aku tidak melihat, yang berdiri, mereka ingin menerima Engkau. Mereka menyadari, Tuhan, bahwa hal ini belum pernah dilakukan sampai saat ini, dan sekarang Engkau meneguhkan dan membuktikan bahwa ini memang benar. Aku berdoa, Bapa, kiranya di dalam hati mereka, yang tergerak dengan aneh saat ini . . . Bagaimana kami tahu bahwa ini adalah orang terakhir

yang akan masuk? Ini mungkin yang terakhir bagi Los Angeles. Ini mungkin jiwa terakhir yang akan dilahirkan ke dalam Kerajaan itu. Kami tidak tahu kapan saat itu tiba. Dan ketika itu tiba, pintu akan ditutup, Tubuh itu akan lengkap. Itu tidak akan berupa Tubuh yang aneh atau Mempelai Wanita yang aneh. Itu hanya akan memiliki sekian banyak anggota yang namanya tertulis di dalam Kitab Kehidupan Anak Domba sebelum dunia dijadikan, kepadanya lah Yesus datang untuk mengambil, seperti Adam, berjalan ke luar untuk menyelamatkan istrinya. Aku berdoa, Allah, kiranya Engkau akan menerima mereka sekarang ke dalam Kerajaan-Mu. Mereka ada di tangan-Mu. Tanganilah mereka, Tuhan, aku berdoa dalam Nama Yesus. Amin.

¹⁹⁹ Allah memberkati Anda masing-masing yang berdiri. Saya tidak tahu beberapa dari Anda sudah berdiri. Beberapa orang berdiri di belakang, beberapa orang di balkon. Sekarang saya ingin Anda melakukan satu hal untuk saya. Saya harap Anda mengerti. Temuilah seorang pendeta di sini dan bicarakan itu dengan mereka, setelah kebaktian selesai. Maukah Anda melakukannya? Jangan biarkan itu gagal. Jika Anda belum pernah dibaptis dengan baptisan Kristen, selanjutnya lakukanlah itu, lalu tinggallah dengan tangan Anda terangkat sampai Anda menerima Roh Kudus.

²⁰⁰ Nah, dan banyak orang yang memiliki kartu doa di sini. Kita akan meminta mereka untuk berdiri, dan datang ke sini, dan saya rasa berjalan ke seberang. Atau saya harus datang. . . [Seorang saudara berkata, "Tidak."—Ed.] Saya tidak akan bisa. ["Datanglah dari sisi ini di sini."] Dari sisi *ini* di sini, bisa keluar lewat jalan ini, di sisi ini, orang-orang yang memiliki kartu doa.

²⁰¹ Dan sekarang jika ada di antara Anda yang harus pergi, itu. . . Saya terlambat. Maafkan saya. Besok malam saya akan berusaha untuk lebih baik sedikit. Pada. . . ini pukul sepuluh lewat sepuluh menit, menurut jam di dinding. Terima kasih banyak atas kehadiran Anda malam ini, dan semoga Allah yang di Sorga memberkati Anda. Jika Anda ingin tinggal dan melihat antrean doa, Anda selalu dipersilakan. Tetapi kami akan mulai berdoa untuk orang sakit sekarang, dan saya tidak mau menahan Anda kecuali jika Anda ingin diam di sini. Kebaktian selesai dalam Nama Tuhan Yesus. Semoga damai sejahtera Allah menyertai Anda dan memberkati Anda, dan memberi tubuh Anda istirahat, sepanjang malam, dan memberi Anda kesehatan yang baik sehingga Anda bisa kembali lagi besok malam. Allah menyertai Anda sekarang.

²⁰² Dan biarlah mereka yang mendapat kartu doa berdiri untuk doa sekarang, sementara kami berdoa untuk orang-orang secara umum. Nah kami ingin Anda tahu, sekarang, Anda yang berdiri dengan kartu doa, apakah ada keraguan di dalam hidup Anda? Apakah, maafkan saya, ada dosa dalam hidup Anda yang belum Anda akui? Jika ada, biarlah saya

meminta ini kepada Anda. Jangan datang ke antrean doa dengan dosa yang belum diakui di dalam hati Anda. Sebab, Anda harus. . . Ini adalah roti bagi anak-anak, ya. Dan jika Anda bukan orang Kristen, serahkanlah hidup Anda kepada Kristus, dalam antrean doa, lalu datanglah. Ini untuk orang percaya. Maukah Anda melakukannya? Terimalah Dia terlebih dahulu sebagai Juru Selamat Anda, lalu datanglah ke panggung, untuk didoakan.

²⁰³ Sekarang saya akan berdoa bagi setiap orang; tidak melewati mereka saja, seperti sesuatu yang rutin. Kami berada di gereja sekarang. Menurut saya Saudari Wyatt telah memberikan kami alasan untuk diam di sini dan berdoa. [Seorang saudara berkata, “Ya, sepanjang malam, selama yang Anda inginkan.”—Ed.] Kita bisa tinggal selama yang kita inginkan. Dan saya berterima kasih kepada Saudari Wyatt dan staf di sini, karena mengizinkan kami melakukan itu. Allah berkatilah dia. Suaminya yang gagah berani berdiri di mimbar ini, berdoa untuk orang sakit, sampai ia meninggal, setahu saya, seorang prajurit salib sejati. Dan sekarang saya berusaha untuk terus melakukan hal yang sama, diberkatilah orang-orang ini.

²⁰⁴ Dan sekarang saya minta Anda masing-masing lewat sini. . . Anda tidak perlu mengakui apa pun yang Anda inginkan. Anda tidak perlu mengatakan apa pun masalah Anda. Datang saja dan biarlah saya berdoa untuk Anda, dan percayalah.

²⁰⁵ Apakah Anda percaya bahwa Allah telah mengirim saya untuk melakukan ini? Angkatlah tangan Anda. Ingat apa yang dikatakan Malaikat Tuhan? “Jika engkau bisa membuat orang percaya kepadamu, tulus ketika engkau berdoa, tidak ada yang akan bertahan di hadapan doa itu.” Dan Anda tahu itu benar. Sudah terbukti, berulang-ulang.

Sekarang saya akan meminta Saudari Rose kita, jika ia bersedia, untuk memainkan, *Percaya Saja*, atau, *Tabib Yang Agung Itu Sekarang Ada Di Sini*, atau sesuatu.

²⁰⁶ Sekarang saya ingin agar Anda masing-masing—bersekutu dengan saya. Orang-orang yang tidak berada dalam antrean doa, Anda juga, maukah Anda, berdoa untuk orang-orang ini? Baik, janjilah kepada mereka, dengan mengangkat tangan Anda, “Saya akan berdoa, lihat. Kita semua akan berdoa.” Baiklah. Ya.

Saya minta kepada Anda, jika Anda harus pergi, pergilah dengan tenang sekarang, sehingga mereka tidak akan mengganggu ketika kami berdoa.

Apakah Anda percaya itu akan berakhir sekarang, Saudari? [Saudari itu berkata, “Dengan sepenuh hati saya.”—Ed.]

Allah yang terkasih, aku meletakkan tanganku atas saudara ini, menantang penyakit di tubuhnya. Dalam Nama Yesus Kristus, biarlah itu menyingkalkan dia. Amin.

Diberkatilah Anda, Saudari.

Anda percaya dengan segenap hati Anda? Semua dosa Anda telah diakui? Anda, setuju Anda, apakah Anda siap untuk menerima kesembuhan Anda?

²⁰⁷ Allah yang terkasih, aku meletakkan tanganku atas saudariku, dalam Nama Putra-Mu, Yesus Kristus, dan meminta agar penderitaan di tubuhnya lenyap, dalam Nama Yesus. Amin.

Semua dosa telah diakui, dan Anda siap untuk kesembuhan Anda? Anda percaya, Saudara? [Saudara itu berkata, “Saya percaya dengan segenap hati saya.”—Ed.]

²⁰⁸ Allah yang terkasih, aku meletakkan tanganku atas saudaraku, karena kami tahu Engkau ada di sini, Tuhan. Aku berdoa kiranya Engkau menyembuhkan dia, dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

Semua dosa telah diakui? Tidak, Anda tidak mendengar. Anda percaya bahwa Anda akan mendengar? [Saudari itu berkata, “Saya percaya. Tetapi saya tuli.”—Ed.] Anda percaya.

Wanita ini sekarang tuli. Kita akan berdoa di sini.

²⁰⁹ Allah yang terkasih, aku berdoa kiranya Engkau menyembuhkan saudari kami, dan mengangkat ketulian ini darinya. Ia duduk di dunia yang tertutup, di mana ia tidak bisa mendengar. Aku berdoa kiranya Engkau memberikan kesembuhannya, dalam Nama Yesus.

²¹⁰ Saya akan meminta orang-orang untuk menundukkan kepala, sebentar. Saya ingin melihat apa yang telah terjadi padanya. Sekarang, tolong, dalam Nama Yesus Kristus, jangan ada yang mengangkat kepala atau mata mereka. Nah, jangan lakukan itu sampai saya menyuruh Anda untuk melakukannya.

²¹¹ Bisakah Anda mendengar saya sekarang? [Saudari itu berkata, “Agak samar-samar.” Saudara Branham bertepuk tangan sekali. “Saya bisa mendengar Anda.”—Ed.] Dengar saya? [“Sedikit.”] Bisa dengar? Ia bisa mendengar sekarang. [Saudara Branham bertepuk tangan sekali lagi.] Lihat? Dengar suara itu?

²¹² Sekarang percayalah dengan sepenuh hati Anda. Anda mau? Dan Anda percaya, dan Allah akan membuat Anda benar-benar sehat. Ia berkata. Saya hanya berdoa dan meletakkan tangan saya di telinganya, dan ia berkata bahwa ia bisa mendengar sesuatu. Baiklah, pergilah sekarang, percayalah bahwa Anda akan mendengar dengan sempurna, dan Anda akan mendengar.

Semua dosa telah diakui, Saudari? [Saudari itu berkata, “Ya.”—Ed.] Anda siap untuk kesembuhan Anda? [“Ya.”]

²¹³ Allah yang terkasih, aku meletakkan tanganku atas saudariku, mengetahui bahwa di dalam diri kami sendiri, tidak ada yang baik. Tetapi kami tahu bahwa kami adalah orang Kristen, lahir dari Roh Allah. Dan kami meletakkan tangan

atas saudari kami dan meminta kesembuhannya, dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

214 Sekarang Anda percaya Anda akan sembuh? [Saudari itu berkata, “Baik.”—Ed.] Baiklah, sekarang Anda—Anda telah sembuh. Begitulah cara untuk melakukannya. Itu benar. Benar.

215 Semua dosa telah diakui? [Saudari itu berkata, “Ya, Pak.”—Ed.] Dan Anda siap untuk kesembuhan Anda? [“Ya.”] Anda percaya, dengan penumpangan tangan, bahwa Allah yang mengetahui isi hati manusia, akan menyembuhkan Anda? [“Saya percaya.”]

216 Bapa Sorgawi kami, aku berdoa agar Engkau menyembuhkan saudari kami, sementara kami meletakkan tangan kami atasnya dan memohon dalam Nama Yesus Kristus kiranya Engkau menyembuhkan dia. Amin.

217 Apa kabar? Tentu saja, Anda tahu saya tahu apa masalah Anda. Tetapi saya tidak hanya mengatakannya; sebab, Anda tahu, itu—itu akan berlanjut terus-menerus. Tetapi jika Anda mau. . . Apakah semua dosa telah diakui? [Saudari itu berkata, “Ya, Pak.”—Ed.] Dan Anda percaya bahwa Allah akan membuat Anda sehat? [“Ya, Pak.”] Apakah Anda percaya radang sendi itu. . . Saya telah mengatakannya.

Allah yang terkasih, aku berdoa agar Engkau menolong dan menyembuhkan dia. Kabulkanlah itu, dalam Nama Yesus.

Anda tidak akan lumpuh. Pergilah, percayalah dengan segenap hati Anda.

218 Apakah Anda percaya bahwa Allah akan membuat Anda sehat? [Saudari itu berkata, “Amin.”—Ed.] Semua dosa telah diakui dan Anda siap untuk kesembuhan Anda? Anda yakin punggung Anda akan sembuh?

Bapa Sorgawi yang terkasih, aku berdoa agar Engkau menyembuhkan dia dan membuat dia sehat. Dalam Nama Yesus Kristus, jadilah demikian. Amin.

Allah memberkati Anda, Saudari. Pergilah, percayalah sekarang.

Apakah semua dosa telah diakui, Saudari, apakah Anda siap untuk kesembuhan Anda?

Allah yang terkasih, dosa-dosanya, katanya, telah diakui. Aku meletakkan tanganku atas wanita ini, dalam Nama Yesus Kristus, meminta kesembuhannya. Amin.

219 Apakah semua dosa telah diakui? Anda harus benar, Anda sakit parah, Anda tahu itu. Anda tahu bahwa saya tahu apa masalah Anda. Dan apakah Anda percaya bahwa Allah akan membuat Anda sehat, menyembuhkan jantung Anda dan membuat Anda sehat sempurna?

Allah yang terkasih, aku berdoa dalam Nama Yesus Kristus, kiranya Engkau menyembuhkan dia dan membuat dia sehat. Semoga ini meninggalkan dia, Bapa, dalam Nama Yesus. Amin.

Allah memberkati Anda sekarang. Jangan ragu. Pergilah, percayalah.

Semua dosa telah diakui? Anda siap untuk kesembuhan?

Bapa Sorgawi yang terkasih, aku meletakkan tanganku atas saudara kami. Dalam Nama Yesus Kristus, biarlah dia disembuhkan. Amin.

Jangan ragu. Pergilah, dengan percaya.

Semua dosa telah diakui, Anda siap untuk kesembuhan?

²²⁰ Bapa Sorgawi yang terkasih, aku berdoa agar Engkau menyembuhkan saudara kami, membuat dia sehat. Kabulkanlah itu, Bapa. Aku meletakkan tanganku atasnya, untuk tujuan ini, dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

Allah memberkati Anda. Saya percaya itu dengan sepenuh hati saya.

Apakah Anda percaya sekarang, Saudari? Semua dosa telah diakui dan Anda siap untuk kesembuhan?

Allah yang terkasih, aku meletakkan tanganku atas saudara, dalam Nama Yesus Kristus, semoga ia disembuhkan untuk kemuliaan-Mu. Amin.

²²¹ Nah sering kali seperti itu, hanya dengan satu jamahan, seperti yang Yesus katakan, “Tanda-tanda ini akan menyertai mereka yang percaya. Jika mereka meletakkan tangan mereka atas orang sakit.” Saya mulai memperhatikan, dalam pertemuan, bahwa ini lima puluh persen lebih efektif daripada jika Anda memanggil orang dalam antrean, dengan menyingkapkan rahasia di hati, sebab Anda hanya mendapat beberapa orang saja. Dan, dengan cara ini, lebih banyak lagi yang disembuhkan.

²²² Apakah Anda telah mengakui semua dosa ketidakpercayaan Anda dan segalanya? Apakah sekarang Anda percaya bahwa Anda akan disembuhkan? [Saudari itu berkata, “Ya, dan dibebaskan.”—Ed.]

Allah yang terkasih, aku berdoa agar Engkau menyembuhkan saudara kami sementara aku memegang tangannya dan memohon dalam Nama Yesus Kristus untuk kesembuhannya. Amin.

Allah memberkati Anda, Saudari.

Apakah Anda percaya sekarang? [Saudari itu berkata, “Ya.”—Ed.] Semua dosa telah diakui? [“Ya.”]

Allah yang terkasih, aku meletakkan tanganku atas saudara kami, dalam Nama Yesus Kristus, untuk kesembuhannya. Amin.

Allah memberkati Anda, Saudari.

Kelihatannya seperti hal yang sangat kecil, tetapi itu Allah Yang menjanjikannya.

Dosa-dosa telah diakui?

Allah yang terkasih, aku berdoa kiranya Engkau menyembuhkan saudari kami ini. Sementara aku meletakkan tangan atasnya dalam Nama Yesus Kristus, semoga ia pergi dan sembuh. Amin.

Dosa-dosa telah diakui?

Allah yang terkasih, aku berdoa agar Engkau menyembuhkan saudari kami, sementara aku meletakkan tangan atasnya, dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

Nah sementara Anda datang dengan mekanika, semoga itu menjamah dinamikanya, itu akan bekerja.

Dosa-dosa telah diakui? [Saudari itu menjawab—Ed.] Anda sudah siap.

Allah yang terkasih, aku berdoa agar Engkau menyembuhkan dia dan membuat dia sehat, dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

Allah memberkati Anda, Saudari.

Semua dosa telah diakui? [Saudari itu berkata, “Semua.”—Ed.]

Allah yang terkasih, ketika wanita ini menatap mataku, aku percaya itu. Aku berdoa agar Engkau menyembuhkan dia, dalam Nama Yesus.

²²³ Saudari, Anda hanya membawa dia, bukan? Anda hanya membawa dia? Baiklah. Anda percaya, Saudari, bahwa Allah akan menyembuhkan Anda? [Saudari itu berkata, “Saya percaya Allah bisa memberi saya penglihatan lagi.”—Ed.] Allah memberkati Anda.

²²⁴ Bapa Sorgawi, Engkau selalu berbelas kasihan kepada orang buta, dan orang yang ada keperluan. Sekarang mereka telah melihat apa yang Engkau lakukan malam ini. Maka kami percaya, Tuhan, tanda terakhir yang besar ini bergerak di antara kami sekarang. Aku meminta agar penglihatan wanita yang buta ini untuk datang kepadanya, dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

Nah, laporkan kepada kami sekarang. Laporkan itu.

[Seorang saudari berbicara kepada Saudara Branham—Ed.] Oh, ya, Anda percaya bahwa Allah akan menyembuhkan Anda? [“Haleluya!”]

Bapa Sorgawi yang terkasih, aku meletakkan tanganku atas saudari kami dan meminta agar Engkau menyembuhkan dia, dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

Allah memberkati Anda, Saudari. Biarlah kami mendengar bagaimana Anda—bagaimana perkembangan Anda.

Apakah Anda percaya, Saudari? [Saudari itu berkata, “Ya, saya percaya.”—Ed.]

O Bapa Sorgawi yang terkasih, aku berdoa untuk saudari kami, percaya bahwa Engkau akan menyembuhkan dia sekarang. Aku meletakkan tanganku atasnya, dalam Nama Yesus Kristus.

Sekarang percayalah. Itu benar. Pergi saja, sambil percaya.

Apakah Anda percaya, Saudara? [Saudara itu berkata, “Ya.”—Ed.] Semua dosa telah diakui?

Allah yang terkasih, aku berdoa agar Engkau menyembuhkan saudara kami dan menjadikan dia sehat, dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

Anda percaya, Saudari?

²²⁵ Ya Allah, aku berdoa agar, dalam Nama Yesus Kristus, dengan rendah hati, dengan manis dan lemah lembut saat ini, kiranya Roh Kudus membuat wanita ini sehat. [Saudari itu berkata, “Dan saya berdoa, berdoa untuk putra saya. Saya belum melihat dia selama dua puluh tahun.”—Ed.] Saya berdoa agar Allah mengiriskan putra Anda kepada Anda, Saudari, yang terkasih. Allah memberkati Anda.

Bapa yang terkasih, aku berdoa untuk saudari kami di sini. Dalam manisnya Roh Kudus, semoga Ia datang sekarang dan menyembuhkan saudari kami, dalam Nama Yesus. Amin.

Diberkatilah Anda, Saudari.

Allah yang terkasih, aku berdoa untuk saudaraku, sementara ia berdiri di sini dan aku meletakkan tangan atasnya, dan meminta kesembuhannya, dalam Nama Yesus.

Diberkatilah Anda, Saudaraku. Baiklah.

Anak kecil?

Allah yang terkasih, meletakkan tangan atas si kecil, aku memberkati dia dalam Nama Yesus Kristus, untuk kesembuhannya.

Sekarang Anda percaya, Saudari? [Saudari itu berkata, “Ya.”—Ed.] Anda ingin didoakan juga?

²²⁶ Allah yang terkasih, aku berdoa untuknya, sementara aku meletakkan tangan atasnya. Nah, ini adalah amanat-Mu, itulah yang Engkau suruh lakukan, “Tanda-tanda ini akan menyertai mereka yang percaya. Jika mereka meletakkan tangan mereka atas orang sakit, mereka akan sembuh.” Engkau telah mengatakannya, Tuhan. Amin.

Nah, Ia mengatakan itu, bukan? Harus begitu, Saudari.

Allah yang terkasih, aku berdoa agar Engkau menyembuhkan saudari kami dan membuat dia sehat, dalam Nama Yesus Kristus. Amin. Allah memberkati Anda, Saudari.

Anda datang dengan percaya, Saudari?

²²⁷ Bapa Sorgawi yang terkasih, aku memohon berkat-Mu atas saudari kami, hanya menaati apa yang Engkau suruh lakukan. Engkau berkata, “Tanda-tanda ini akan menyertai mereka yang percaya. Jika mereka meletakkan tangan mereka atas orang sakit,” Engkau katakan, “mereka akan sembuh.”

²²⁸ Biarlah saya berhenti di sini sebentar, untuk mengatakan hal ini, agar orang-orang bisa beristirahat sejenak, sebentar saja. Seorang kritikus pernah berkata, kepada saya, bahwa itu tidak demikian. Tetapi, Anda lihat, Ia berkata, “Tanda-tanda ini akan menyertai.”

²²⁹ Anda telah mendengar Pesan saya tentang *Pengadilan*, mengadili Yesus. Lihat, Ia memberi tahu Nuh, “Hujan akan turun.” Hujan tidak pernah turun selama seratus dua puluh tahun, tetapi biar bagaimanapun hujan turun. Ia memberi tahu Abraham bahwa Ia akan punya anak lelaki melalui Sarah. Itu terjadi dua puluh lima tahun kemudian. Ia tidak pernah mengatakan kapan. Ia mengatakan mereka akan punya anak lelaki. Dua puluh lima tahun kemudian, itu terjadi. Lihat, Ia tidak mengatakan kapan.

²³⁰ Ia berkata, “Doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu. Allah akan membangunkan mereka. Jika mereka meletakkan tangan atas orang sakit, orang itu akan sembuh.” Bukankah itu yang Ia katakan? Ia tidak mengatakan mereka akan melompat dan melakukannya saat itu juga. Ia berkata, “Mereka akan sembuh.” Lihat, itulah janji-Nya. Itulah yang kita percaya.

Kemarilah, Saudari. Anda percaya bahwa itu benar? [Saudari itu berkata, “Ya, saya percaya.”—Ed.] Maka tidak ada yang bisa menghalangi Anda dari disembuhkan.

Aku meletakkan tanganku atas saudari, dalam Nama Yesus Kristus, untuk kesembuhannya. Amin.

Apakah Anda percaya, Saudari? [Saudari itu berkata, “Ya.”—Ed.] Semua dosa telah diakui, dan siap?

Allah yang terkasih, aku meletakkan tanganku atas saudari, dalam ketaatan kepada perintah-Mu, dan meminta kesembuhannya, dalam Nama Yesus. Amin.

²³¹ Saya ingin Anda yang sedang didoakan, saya ingin Anda membantu saya. Saya ingin Anda melaporkan, sebelum pertemuan ini berakhir, tentang apa yang terjadi; dan biarlah hadirin, orang lain, melihat apa yang benar-benar terjadi. Mungkin besok, lusa, atau kapan, Anda perhatikan apa yang terjadi.

²³² Surat saya telah menunjukkan bahwa—itu jauh berbeda dari sekadar membiarkan mereka mencoba, menguji iman mereka sendiri. Sebab, Yesus berkata, “Mereka meletakkan tangan atas mereka. Mereka meletakkan tangan atas mereka, mereka akan sembuh.” Nah pahamiilah apa yang Ia katakan. Ia tidak mengatakan mereka akan melompat dan berlari-lari di lantai. Mereka bisa melakukan itu. Tetapi Ia berkata, “Mereka akan sembuh.” Bukankah itu yang Ia katakan? Itulah yang Ia katakan. Itulah yang saya percaya. Dan sekarang Ia ada di sini, Pribadi yang mengatakan Firman itu ada di sini untuk membuat itu terjadi.

Anda percaya, Pak? [Saudara itu berkata, “Amin.”—Ed.]

Bapa Sorgawi yang terkasih, atas pengakuan iman dan kepercayaannya, Aku meletakkan tanganku atasnya, dalam Nama Yesus Kristus, untuk kesembuhannya.

Allah yang terkasih, aku meletakkan tanganku atas wanita ini, dalam Nama Yesus Kristus, untuk kesembuhannya. Baiklah.

Bapa yang terkasih, aku meletakkan tanganku atas wanita ini, dalam Nama Yesus Kristus, untuk kesembuhannya. Engkau berkata, “Ia akan sembuh.”

Siap untuk kesembuhan, Saudari?

Allah yang terkasih, aku meletakkan tanganku atasnya, dalam Nama Yesus Kristus, kiranya Engkau menyembuhkan dia.

Baiklah, Saudari, yang terkasih, semua sudah siap untuk kesembuhan? Sekarang Iman Anda telah bertemu, Anda percaya Anda akan sembuh?

²³³ Dan, Allah, aku meletakkan tanganku atasnya, dalam mematuhi perintah-Mu, “Ke seluruh dunia, setiap makhluk.” Aku meletakkan tangan atasnya, dalam Nama Yesus, untuk kesembuhannya.

Allah yang terkasih, aku meletakkan tanganku atas saudaraku, dalam Nama Yesus Kristus, untuk kesembuhannya.

Allah yang terkasih, aku meletakkan tanganku atas saudariku, dalam Nama Yesus Kristus, untuk kesembuhannya.

[Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.] . . . akan berjalan di lorong itu. Saya tidak ingin membuat Anda lelah. Anda akan sembuh jika Anda percaya itu sekarang.

Allah yang terkasih, aku berdoa kiranya Engkau menyembuhkan saudariku, dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

[Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.] . . . untuk membantu saya berdoa bagi orang-orang ini.

²³⁴ Sekarang ada beberapa sapatangan di sini bagi kami, dan sebagainya, di sini, untuk didoakan. Dan saya ingin Anda terus berdoa bersama saya sekarang, nah, benda-benda kecil ini,

sekarang. Saya tahu ini kedengarannya sangat aneh bagi orang-orang untuk mendoakan benda kecil seperti ini. Tetapi kalau saja Anda bisa datang ke kantor saya, sekali, dan melihat saja. Jika kami telah menyimpan kesaksian-kesaksian itu selama bertahun-tahun ini, saya kira Anda tidak bisa menumpukkan itu di panggung ini, yang telah disembuhkan hanya dengan mengirinkan kain doa seperti ini, jutaan dari mereka, di sekitar dan di seluruh dunia. Nah, Anda tahu apa ini—ini?

Seseorang ambillah saputangan itu di sana untuk—anak muda itu . . . Anda akan tahu saputangan Anda, bukan, Saudara? Baiklah.

²³⁵ Dan saya telah melihat, anak-anak yang lumpuh disembuhkan. Dan Anda lihat, apa ini, ini hanya titik kontak, seperti yang biasa dikatakan oleh Oral Roberts. Ini hanya titik kontak. Kami berdoa. Nah, kami tidak melakukannya sendiri, kami melakukan ini karena Alkitab menugaskan kami untuk melakukan ini. Kita semua tahu bahwa itu benar.

²³⁶ Nah, ada banyak orang yang mengurapi saputangan, dan sebagainya. Nah, baiklah, kami rasa itu tidak apa-apa, tentu, tetapi jika kita . . . Alkitab tidak mengatakan bahwa mereka “mengurapi” saputangan.

²³⁷ “Tetapi mereka mengambil saputangan yang dijamah oleh Paulus.” Nah lihat apa yang saya bicarakan? Nah, mereka melihat, kuasa yang menghidupkan itu ada di dalam Paulus, sehingga mereka tahu bahwa ia adalah hamba Allah. Mereka tahu bahwa Allah ada di dalam dia. Mereka tahu bahwa segala sesuatu yang disentuhnya diberkati. Berapa orang yang mengerti itu? Katakan, “Amin.” [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.]

²³⁸ Anda tahu, menurut saya Paulus cukup Alkitabiah dengan apa yang ia lakukan. Tidakkah begitu menurut Anda? Anda mau saya memberi tahu Anda menurut saya dari mana ia mendapat ide untuk melakukannya? [Seseorang berkata, “Dari Elisa.”—Ed.] Dari Elisa, benar. Lihat, Elia berkata, “Ambillah tongkat ini dan taruhlah di atas bayi itu.” Dan nabi itu mengirim tongkat itu karena ia tahu bahwa semua yang disentuhnya diberkati. Ia tahu posisinya. Ia . . . jika ia bisa membuat wanita itu memercayai hal yang sama.

Nah lihatlah, sekarang, Alkitab bahkan tidak pernah berkata, “Mereka akan berdoa untuk orang sakit.” Ia berkata, “Mereka akan meletakkan tangan atas orang sakit.”

²³⁹ Nah pikirkan saja, orang-orang melihat, di dalam rasul Petrus, Hadirat Allah dimanifestasikan di dalam orang ini, sedemikian rupa sehingga mereka—mereka bahkan membaringkan orang di dalam bayangannya, dan mereka disembuhkan. Berapa orang yang tahu bahwa itu Alkitabiah? Itu sama Alkitabiahnya dengan Yohanes 3:16. Lihat, Itu semua

adalah Firman Allah. Nah, orang-orang, Anda tahu bayangan orang itu tidak menyembuhkan orang.

²⁴⁰ Tetapi, lihat, jika kuasa Allah ada pada nabi itu, selama bertahun-tahun setelah ia meninggal, sedemikian rupa sehingga orang mati dilemparkan ke tubuhnya, ke tulangnya. Tubuhnya malah tidak ada di sana; tulangnya ada di sana. Dan Hadirat Allah ada di atas tulang-tulang itu, sampai orang mati itu hidup kembali.

²⁴¹ Sekarang tidakkah Anda tahu bahwa Allah yang sama yang telah melakukan semua itu ada di sini malam ini? Bagi—bagi saya, saya rasa kita harus menjadi orang yang paling bahagia di seluruh dunia. Pikirkan saja ini.

²⁴² Saya—saya harap saya tidak memberi kesan kepada hadirin untuk percaya bahwa itu adalah sesuatu yang saya lakukan sendiri. Anda—Anda sudah lebih tahu dari itu. Saya, saya adalah saudara Anda, ya, dan saya hanyalah saudara Anda.

²⁴³ Tetapi saya tahu, saya tahu ini, bahwa Allah ada di sini. Dan saya tahu bahwa Ia telah memberikan sesuatu kepada kita, yang tidak dapat kita jelaskan, hanya dengan Firman Allah, mengklaim bahwa itu harus ada di sini saat ini. Maka, itu juga memberi petunjuk bagi kita untuk mengetahui bahwa kita hidup di hari-hari terakhir. Itu memberi kita petunjuk untuk mengetahui bahwa orang-orang ini, yang dipilih, dipilih, dipanggil, ditetapkan. . .

²⁴⁴ Nah, itu adalah kata yang besar, *ditetapkan*, tetapi kita semua tahu bahwa itu adalah kebenaran. Kita tahu secara mutlak bahwa Allah yang tak terbatas telah menetapkan segala sesuatu dengan pengetahuan dari semula sebelum dunia dijadikan, bahkan Anak Domba itu telah disembelih; dan setiap nama yang akan ada di dalam Kitab itu, dicatat di dalam Kitab itu sebelum Kitab itu ditulis. Nah berapa orang yang tahu bahwa itu benar?

²⁴⁵ Dan Yesus datang—untuk menebus mereka yang ada di dalam Kitab itu. Di dalam Alkitab, Anak Domba datang dari balik tirai, dan mengambil Kitab itu dan membuka Meterai-meterai yang telah memeteraikan Kitab itu, karena Ia datang untuk mengklaim semua yang telah Ia tebus. Ia adalah Pembela sekarang, Pembela yang membela mereka yang telah Ia tebus. Semua yang namanya tertulis dalam Kitab Kehidupan Anak Domba, ditebus.

²⁴⁶ Ketika saya membuat sebuah pernyataan kecil yang sederhana malam itu. . . Saya sedang menunggu. . . semua sapaungan ini di sini. Saya tidak mencoba untuk berkhotbah lagi, tetapi saya katakan ada sebuah pernyataan kecil. . . Saya harap ini tidak melanggar kesucian, ya. Tetapi seperti petani yang memelihara ayam, dan tidak mendapat cukup telur, maka ia mengambil satu telur rajawali, dan ia meletakkan

itu di bawah ayam dan ayam itu menetas seekor rajawali. Dan ia adalah satu sobat yang sangat aneh di antara semua ayam itu, karena mereka tidak memandang dengan sama. Tetapi semua yang pernah ia lihat, adalah ayam. Ia hanya mendengar satu suara, bunyinya tidak seperti suaranya. Ia juga tidak bisa membuat suara seperti induk itu atau ayam. Ia tidak menyukai makanan mereka, sementara mereka makan di halaman lumbung. Ada sesuatu yang berbeda tentang dirinya, namun ia tidak tahu apa perbedaannya.

²⁴⁷ Dan suatu hari, ada induk rajawali yang tahu berapa jumlah teluranya. Dan salah satu dari telur-telur itu, yang akan menjadi anaknya, hilang. Maka ia pergi mencarinya, dan ia menemukannya di halaman lumbung. Dan induk itu berteriak. Dan ketika ia berteriak, rajawali kecil itu mengenali suara induknya. Seperti yang Yesus katakan, “Domba-domba-Ku mengenal Suara-Ku.”

²⁴⁸ Saya rasa, tadi malam, ketika saya melihat panel itu yang terdiri dari orang Baptis, Presbiterian, dan yang lainnya, mungkin mereka telah ditetaskan oleh induk ayam. Maafkan saya, Saudara, ya. Tetapi Mama tahu bahwa Ia memiliki kekasih-kekasih-Nya di luar sana. Maka para pria itu berdiri di sana, tidak mempermasalahkan makanan yang mereka peroleh dari induk ayam, dan sebagainya, tetapi sekarang mereka adalah rajawali, Anda tahu, mereka terbang untuk mendapatkan makanan mereka. Paham?

²⁴⁹ Dan saya rasa gereja adalah seperti pemandangan yang saya lihat belum lama ini, ketika datang dari Tucson, atau dari—dari Phoenix, pergi ke Tucson. Saya melihat pemandangan yang misterius. Dan itu agak menghancurkan hati saya, untuk melihat apa yang telah terjadi, bagaimana. . . seekor elang, yang biasa terbang di udara, saudara dari rajawali, yang merupakan kiasan bagi gereja.

Dan Yehovah adalah Rajawali. Ia menyebut nabi-nabi-Nya “rajawali.” Ia menyebut diri-Nya sendiri, Yehovah, “Rajawali.”

²⁵⁰ Tetapi elang ini telah lama kehilangan identitasnya, karena ia tidak lagi melambung di udara dan memburu makanannya seperti yang seharusnya. Tetapi ia duduk di kabel telepon dan bertingkah laku seperti burung bangkai. Ia—ia memburu kelinci mati yang ditabrak mobil, dan ia bersama burung bangkai keluar dan makan bersama. Ia melompat seperti burung bangkai, bukannya berjalan seperti ia seharusnya. Ia telah kehilangan identitasnya.

²⁵¹ Dan saya mengatakan ini dengan segala kasih dan hormat, gereja telah lama kehilangan identitasnya sebagai saudara rajawali. Ia duduk-duduk saja. Bukannya menggali Firman dan menyelidiki apakah hal-hal ini benar, ia menantikan setumpuk buku sekolah minggu yang dibuat oleh sekelompok

orang intelektual di suatu tempat, beberapa kelinci mati yang dibunuh di tempat lain. Melompat seperti burung bangkai! Allah tolonglah kami untuk terbang jauh dari itu.

Janji-janji ini adalah benar. Bukan apa yang dikatakan seseorang tentang Itu, tetapi apa yang Allah katakan tentang semua itu! Semua itu adalah benar. Saya sangat senang berhubungan dengan rajawali-rajawali.

Mari kita berdoa bersama untuk orang-orang kita yang sakit.

²⁵² Bapa Sorgawi yang terkasih, diajarkan dalam Alkitab bahwa mereka mengambil saputangan dan kain yang pernah dijamah oleh Paulus, dan roh-roh jahat keluar dari orang-orang, dan roh-roh jahat meninggalkan mereka. Sekarang, Bapa, aku berdiri di sini di atas saputangan ini, mewakili setiap orang yang hadir. Ini adalah Tubuh Kristus, kami semua. Kami mengklaim, dengan kasih karunia dan kasih, bahwa kami di sini mewakili Mempelai Wanita-Nya, dan percaya, bersekutu dengan-Nya dalam Kerajaan-Nya. Dan kami tahu kami bukan Orang Kudus Paulus, tetapi kami tahu Engkau tetap Yesus.

²⁵³ Dan kami berdoa kiranya Engkau menghargai iman orang-orang ini. Seandainya mereka hidup pada zaman Paulus, mereka akan mendengar Injil yang sama ini, melihat hal-hal yang sama ini. Karena itu, mereka adalah tipe orang yang sama. Engkau adalah Allah yang sama. Maka aku berdoa, Allah Yang Terkasih, kiranya Engkau menghargai iman mereka, seperti yang Engkau lakukan pada zaman Alkitab. Dan biarlah setiap kuasa iblis, setiap penyakit, setiap penderitaan, yang mengikat orang-orang yang diwakili oleh saputangan dan benda-benda ini, biarlah kuasa jahat dari penyakit meninggalkan mereka.

²⁵⁴ Dikatakan, suatu kali, bahwa Israel sedang menjalankan tugas, ke tanah perjanjian. Dan dalam menjalankan tugas, musuh datang dan mendorong mereka ke sudut, dan Laut Merah menghentikan mereka dari menjalankan tugas, dan perjalanan mereka. Dan Allah melihat ke bawah dari langit, melalui Tiang Api, dan laut itu menjadi takut. Ia memutar balik ombaknya, karena ombak Allah ada di dasar laut itu. Dan Ia membuka jalan bagi anak-anak-Nya, yang berjalan dalam ketaatan.

²⁵⁵ Sekarang, Allah, jika Laut Merah bisa menjadi takut, dan memutar balik ombaknya, memutar balik airnya, dan memberi jalan kepada anak-anak yang sedang dalam perjalanan yang berbaris dalam ketaatan; Allah yang terkasih, malam ini, lihatlah ke bawah melalui Darah Putra-Mu, Yesus, Yang telah membuat janji itu. Dan ketika saputangan-saputangan ini diletakkan atas tubuh orang-orang yang sakit, semoga mata Allah melihat, dan semoga penyakit itu, iblis itu, menjadi takut dan pergi. Dan semoga orang-orang terus berjalan ke Tanah perjanjian, dengan kesehatan dan kekuatan yang baik.

Ketika Israel berbaris melalui padang gurun, tidak ada seorang pun yang lemah di antara mereka, sampai ke tempat tujuan. Semoga itu dikabulkan kepada orang-orang ini, Bapa, karena kami mengirim saputangan-saputangan ini, dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

²⁵⁶ Tuhan memberkati Anda, masing-masing. Sementara Anda mengambil saputangan Anda sekarang, percayalah dengan segenap hati Anda. Apakah Anda percaya bahwa Allah mendengar ini? Paham? Saya—saya ingin mengatakan ini. Jangan, jangan ragu, sedikit pun. Lihat, ini mungkin tampak sangat aneh. Maafkan saya, sebentar. Jangan ragu, sedikit pun. Tetapi percayalah sekarang bahwa, apa yang kita minta, Allah berikan.

²⁵⁷ Apakah Anda percaya bahwa Allah ada di sini, tahu rahasia di hati Anda? Anda tahu dan percaya bahwa itu adalah Allah? Sekarang tenangkan pikiran Anda, tidak bisa yang lain. Paham?

²⁵⁸ Nah, bagaimana jika akan ada hari esok yang besar, bertahun-tahun berlalu ini akan menjadi sejarah. Dan ketika orang-orang, di tahun-tahun mendatang, jika itu akan ada, mereka akan datang dan berkata, “Nah, seandainya saya hidup pada saat itu, saya akan melihat itu terjadi, wah, itu saja yang harus saya ketahui. Saya akan percaya saat itu juga!” Lihat, hal yang sama yang Anda percayai, jika dahulu Anda ada di sana ketika Ia melakukannya saat itu! Ingatlah, ini masih tetap Dia. Ini adalah Hidup-Nya di dalam Anda. Allah memberkati Anda.



MEMBUKTIKAN FIRMAN-NYA IND65-0426
(Proving His Word)

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada hari Senin malam, 26 April 1965, untuk konferensi Full Gospel Business Men's Fellowship International di Hotel Embassy di Los Angeles, California, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2022 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org